



PT PP ENERGI

Plaza PP 7th Floor
Jln. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta 13760
Telepon : (021) 840 3933
Fax : (021) 840 8234
Email : corsec.office@pp-energi.com

**PT PP ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**No. 00065/2.1000/AU.1/02/0632-1/1/III/2020
Tanggal 18 Februari 2020/ Dated February 18, 2020**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- For the years ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

Daftar I	: Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Saja	Lampiran 1/ Appendix 1	<i>Schedule I</i>	: <i>Statements of Financial Position - Parent Entity Only</i>
Daftar II	: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Saja	Lampiran 2/ Appendix 2	<i>Schedule II</i>	: <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only</i>
Daftar III	: Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk Saja	Lampiran 3/ Appendix 3	<i>Schedule III</i>	: <i>Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only</i>
Daftar VI	: Laporan Arus Kas - Entitas Induk Saja	Lampiran 4/ Appendix 4	<i>Schedule IV</i>	: <i>Statements of Cash Flows - Parent Entity Only</i>
Daftar V	: Estimasi Cadangan (Tidak Diaudit)	Lampiran 5/ Appendix 5	<i>Schedule V</i>	: <i>Reserves Estimation (Unaudited)</i>

**PT PP ENERGI**

Place PP 7th Floor
Jln. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta 11760
Telepon : (021) 840 3933
Fax : (021) 840 8234
Email : consec.office@pp-energi.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors, We, the undersigned:

I. Nama	:	H.R. Ario Setyawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. TB Simatupang No. 57	:	Office Address
	:	Pasar Rebo – Jakarta Timur	:	
Alamat Domisili	:	Sutorejo Selatan 6/19 RT 04 RW 08	:	Domicile as Stated in ID Card
	:	Mulyorejo Surabaya	:	
Nomor Telepon	:	(021) 8403988	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position
II. Nama	:	Supriyadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. TB Simatupang No. 57	:	Office Address
	:	Pasar Rebo – Jakarta Timur	:	
Alamat Domisili	:	Jl. Permata I/6 Cluster Permata Prima	:	Domicile as Stated in ID Card
	:	RT 015 RW 008, Semarang	:	
Nomor Telepon	:	(021) 8403988	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan Perusahaan;
1. We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Consolidated Financial Statements and Supplementary Information;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The Consolidated Financial Statements and Supplementary Information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. The Company's Financial Statements do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material information and facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Februari 2020/February 18, 2020

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director


H. R. Ario Setyawan **ENERGI** Supriyadi
Energizing life

No. 00065/2.1000/AU.1/02/0632-1/1/II/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pembangunan Perumahan Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Energi dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 00065/2.1000/AU.1/02/0632-1/1/II/2020

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Perumahan Energi

We have audited the accompanying consolidated financial statements PT Pembangunan Perumahan Energi and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Company Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

No. 00065/2.1000/AU.1/02/0632-1/1/II/2020

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Energi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Energi dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pembangunan Perumahan Energi (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00065/2.1000/AU.1/02/0632-1/1/II/2020

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

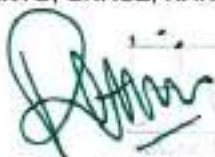
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Perumahan Energi and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Energi and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pembangunan Perumahan Energi (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Restiawan Adimuryanto, SE., MM., CPA.

Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0632

18 Februari 2020/ February 18, 2020

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	13.909.381.752	70.483.673.205	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6	8.657.779.227	15.627.076.576	Trade Account Receivables
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi				Financial Assets for Concession Project
- Bagian Lancar	7	18.405.773.124	23.318.382.819	Current Portion -
Piutang Lain-lain	8	123.998.079.674	33.860.066.143	Other Account Receivables
Persediaan	9	4.711.317.200	303.409.229	Inventories
Beban Dibayar Dimuka	10	12.715.405.748	3.811.982.235	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	11a	72.603.775.691	75.434.184.310	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		255.001.512.416	222.838.774.517	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	7	218.621.106.876	234.093.956.205	Financial Assets for Concession Project
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	12			Other Account Receivables - Non Current
Pihak Berelasi		172.287.906.967	260.230.515.000	Related Parties
Pihak Ketiga		-	145.295.394.364	Third Parties
Investasi Pada Entitas Asosiasi				Investments in Associates Company
dan Ventura Bersama	13	49.720.371.367	39.572.485.115	and Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang	14	246.428.935.000	43.605.000.000	Long-term Investments
Aset Tetap - Setelah dikurangi				Fixed Assets - Net of
akumulasi penyusutan	15	33.690.966.848	82.072.497.094	accumulated depreciation
Aset Minyak dan Gas Bumi	16	995.210.622.112	1.082.150.394.970	Oil and Gas Properties
Beban Operasi dan Pemeliharaan				Operating and Maintenance
Dibayar Dimuka	17	-	411.927.304	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	11d	-	124.704.499	Deferred Tax Assets
Goodwill	35a	4.191.614.700	-	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lain-lain	18	387.088.307	506.123.783	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.720.538.612.177	1.888.062.998.334	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.975.540.124.593	2.110.901.772.851	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	19	119.228.284.857	119.866.073.216	Account Payables
Utang Pajak	11b	28.373.120.783	30.641.152.529	Taxes Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	20	61.724.015.045	65.544.506.340	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Long-term Liabilities
Utang Bank	21	45.646.907.355	60.861.388.079	Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan	22	285.748.400	272.546.861	Bank Loans
Utang Lain-lain Jangka Pendek				Finance Lease Payable
Pihak Ketiga	24	60.135.586.799	62.644.660.991	Short-term Other Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	25	-	13.560.153.163	Third Parties
Jumlah Liabilitas Lancar		315.393.663.239	353.390.481.179	Other Short-term Liabilities
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	21	48.433.969.474	39.549.827.928	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	22	-	312.422.123	Finance Lease Payable
Liabilitas Program Imbalan Kerja	23	4.455.501.191	7.381.183.600	Employment Benefit Liabilities
Utang Lain-lain Jangka Panjang	24			Long-term Other Payables
Pihak Berelasi		1.051.786.648.457	1.008.967.459.125	Related Parties
Pihak Ketiga		99.312.516.916	110.406.513.508	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	25	-	83.265.034.936	Others Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		1.203.988.636.038	1.249.882.441.220	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.519.382.299.277	1.603.272.922.399	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp.1.000.000 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp.1,000,000 per share
Modal Dasar				Authorized Capital
700.000 Saham				700,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar 493.037 pada 31 Desember 2019 dan 429.677 Saham pada 31 Desember 2018	26	493.037.000.000	429.677.000.000	Subscribed Capital Paid - up Capital
Tambahan Modal Disetor - Bersih	28	13.425.138.372	13.425.138.372	493,037 Shares as of December 31, 2019 and 429,677 as of December 31, 2018
Uang Muka Setoran Modal	27	28.036.000.000	-	Additional Paid in Capital - Net
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain		1.553.960.455	51.051.749	Advance For Future Shares Subscription
Selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan		(1.096.692.840)	(1.336.377.791)	Other Comprehensive (loss) Income
Saldo Laba				Exchange differences due to Financial Statement translation
Ditentukan penggunaannya		-	-	Retained Earnings
Tidak ditentukan penggunaannya		(144.695.888.338)	(35.546.343.366)	Appropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		390.259.517.649	406.270.468.964	Unappropriated
Kepentingan Non Pengendali	29	65.898.307.667	101.358.381.488	Equity Attributable to Owners of the Parent
JUMLAH EKUITAS		456.157.825.316	507.628.850.452	Non Controlling Interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.975.540.124.593	2.110.901.772.851	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	30	81.455.245.131	132.732.171.251	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN				COST OF REVENUES AND
BEBAN LANGSUNG	31	(130.661.090.015)	(254.405.933.980)	DIRECT COSTS
RUGI KOTOR		(49.205.844.884)	(121.673.762.729)	GROSS LOSS
BEBAN USAHA	32			OPERATING EXPENSES
Pegawai		(27.884.661.298)	(17.281.610.338)	Employees
Umum		(6.968.378.076)	(2.207.079.126)	General
Penyusutan dan Amortisasi		(49.033.383)	(15.050.002)	Depreciation and Amortization
Pemasaran		(860.261.718)	(541.200.895)	Marketing
Jumlah		(35.762.334.475)	(20.044.940.361)	Total
RUGI USAHA		(84.968.179.359)	(141.718.703.090)	OPERATING LOSS
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih:	33			Other Incomes (Expenses) - Net:
Laba Atas Pelepasan Entitas Anak		92.591.480.000	-	Gain on disposal of subsidiary
Pendapatan Bunga		196.878.749	354.223.293	Interest Income
Penurunan Nilai Aset				Provision for impairment losses on
Aset Minyak dan Gas Bumi		(42.050.328.031)	-	Oil And Gas Properties
Bagian Rugi Entitas Asosiasi		(26.744.625.245)	(2.593.525.316)	Loss from Associated Company
Selisih Kurs - Bersih		(21.766.102.068)	15.559.074.988	Foreign Exchange - Net
Penurunan Nilai Aset				Provision for impairment losses on
Keuangan Konsesi		(14.003.090.847)	-	Financial Assets Concession
Beban Bunga		(11.442.331.778)	(15.120.375.589)	Interest Expenses
Beban Administrasi Bank		(462.162.449)	(366.941.056)	Bank Charges
Beban Penurunan				Provision for impairment
Nilai Piutang		-	(105.671.353.213)	losses on receivables
Pengaruh Pelepasan Pengendalian				Effects of Disengagement
Entitas Anak atas Sintres		-	-	Subsidiary on Sintres
Keuntungan Pembelian Diskon		-	266.042.971.527	Bargain Purchase
Lain-lain - Bersih		(38.428.587.779)	34.357.542.865	Others - Net
Jumlah		(62.108.869.448)	192.561.617.499	Total
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(147.077.048.807)	50.842.914.409	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan				Income Tax (Expense)/Benefit
Kini	11c	-	(2.373.223.750)	Current
Tangguhan	11c	(124.704.499)	(16.310.593.534)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(124.704.499)	(18.683.817.284)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) BERSIH		(147.201.753.306)	32.159.097.125	NET INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR
Laba Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos Yang Tidak Akan				Items that will not be
Direklasifikasi ke Laba Rugi				Reclassified to Profit or Loss
Laba Aktuarial Program				Profit on Employment Benefit
Imbalan Kerja	23	2.223.661.253	603.333.338	Plan Actuarial
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi				Items that will not be Reclassified to
ke Laba Rugi				to Profit or Loss
Selisih kurs karena				Foreign Exchange due to
Penjabaran Laporan Keuangan		342.415.428	(4.486.463.091)	Financial Statement Translation
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(144.635.676.625)	28.275.967.372	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR
Laba Bersih Yang Dapat				Net Income
Diatribusikan Kepada :				Attributable To :
Pemilik Entitas Induk		(109.149.544.972)	(55.082.205.034)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(38.052.208.334)	87.241.302.160	Non Controlling Interest
LABA (RUGI) BERSIH		(147.201.753.306)	32.159.097.126	NET INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR
Laba Komprehensif Yang Dapat				Comprehensive Income
Diatribusikan Pada :				Attributable To :
Pemilik Entitas Induk		(107.406.951.315)	(56.063.791.994)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(37.228.725.310)	84.339.759.367	Non Controlling Interest
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(144.635.676.625)	28.275.967.373	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributed to the Owner of the Parent Company												
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Paid up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Stock Subscription	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earning			Kepentingan Non- Pengendali/Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan/Foreign Exchange Due to Financial Statement Translation	Keuntungan (Kerugian) Program Imbalan Kerja/Benefit (Loss) on Employment Plan Actuarial	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo Per 1 Januari 2018		429.677.000.000	13.390.491.037	-	-	(269.091.747)	-	19.535.861.668	462.334.260.958	15.750.663.382	478.084.924.340	Balance as of January 1, 2018
Bagian kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak	29	-	-	-	-	-	-	(41.404.391.608)	(41.404.391.608)	1.267.958.739	(40.136.432.869)	Non controlling interest from acquisition of subsidiary
Setoran Modal	26	-	34.647.335	-	-	-	-	-	34.647.335	-	34.647.335	Paid-Up Capital
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	(1.336.377.791)	320.143.496	-	(13.677.813.426)	(14.694.047.721)	84.339.759.367	69.645.711.646	Comprehensive Income for The Year
Saldo 31 Desember 2018		429.677.000.000	13.425.138.372	-	(1.336.377.791)	51.051.749	-	(35.546.343.366)	406.270.468.964	101.358.381.488	507.628.850.452	Balance as of December 31, 2018
Bagian Kepentingan Non Pengendali atas Akuisisi Entitas Anak	29	-	-	-	-	-	-	-	-	2.048.198.083	2.048.198.083	Non controlling Interest From Acquisition of Subsidiary
Pelepasan Kepentingan di PT Muba Daya Pratama	29	-	-	-	-	-	-	-	-	(279.546.594)	(279.546.594)	Disposal of partial interest PT Muba Daya Pratama
Setoran Modal	26	63.360.000.000	-	-	-	-	-	-	63.360.000.000	-	63.360.000.000	Paid-Up Capital
Uang Muka Setoran Modal	27	-	-	28.036.000.000	-	-	-	-	28.036.000.000	-	28.036.000.000	An Advance Payment of Capital
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	239.684.951	1.502.908.706	-	(109.149.544.972)	(107.406.951.315)	(37.228.725.310)	(144.635.676.625)	Comprehensive Income for The Year
Saldo 31 Desember 2019		493.037.000.000	13.425.138.372	28.036.000.000	(1.096.692.840)	1.553.960.455	-	(144.695.888.338)	390.259.517.649	65.898.307.667	456.157.825.316	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are
an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		84.072.665.450	158.335.716.909	Receipt from Customers
Pembayaran Kas Kepada:				Cash Disbursement to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(127.146.907.735)	(177.345.100.086)	Supplier and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan		(38.016.423.342)	(30.964.769.545)	Board of Directors and Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi		(81.090.665.627)	(49.974.152.722)	Cash Generated From Operations
Pembayaran Beban Keuangan	32, 33	(11.339.560.281)	(15.008.026.213)	Payment of Finance Charge
Pembayaran Pajak	11	(17.122.167.401)	(29.529.954.449)	Payment of Taxation
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		(109.552.393.309)	(94.512.133.384)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kas dan Setara Kas				Receipts Cash and Cash Equivalent
atas Akuisisi Entitas Anak	5	21.177.475.611	8.702.435.446	of the Acquisition of Subsidiaries
Penerimaan Bunga		196.878.749	354.223.293	Interest Received
Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	24	(92.735.806.853)	(43.033.998.000)	Loan to Related Parties
Penambahan Aset Tetap	15	(5.523.618.591)	-	Fixed Assets Addition
Penambahan Aset Tak Berwujud		(6.057.398.897)	-	Intangible Asset Addition
Penambahan Investasi	14	(498.575.000)	(87.006.618.000)	Investment Addition
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(83.441.044.981)	(120.983.957.261)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran Modal	26	62.726.400.000	-	Paid up Capital
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal	27	28.036.000.000	-	Received An Advance Payment of Capital
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	21	2.850.000.000	5.725.189.250	Bank Loan Received - Long-term
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	21	(9.180.339.177)	(75.759.089.684)	Bank Loan Payment - Long-term
Penerimaan Utang Non Bank Jangka Panjang		64.824.032.309	674.498.284.970	Non Bank Loan Received - Long-term
Pembayaran Liabilitas Pembelian Mesin		(299.220.584)	(277.578.266)	Payment of Liabilities for Purchase of Machinery
Pembayaran Utang Lain-lain		(10.852.429.800)	(308.479.358.648)	Other Loan Payment
Kas Bersih Diperoleh Dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan		138.104.442.748	295.707.447.622	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK		(54.888.995.542)	80.211.356.977	NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		(1.685.295.911)	(35.084.038.365)	EFFECT OF CHANGES FOREIGN CURRENCY
KAS DAN BANK - AWAL TAHUN	5	70.483.673.205	25.356.354.593	CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN	5	13.909.381.752	70.483.673.205	CASH AND BANK - END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pembangunan Perumahan Energi yang disingkat PT PPEN (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 05 tanggal 2 Agustus 2016 dibuat oleh Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038298.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 29 Agustus 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No.134 tanggal 31 Mei 2019 Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., tentang Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, pimpinan rapat pemegang saham dan tugas dan wewenang direksi, Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0100816.AH.01.11TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 akta Pendirian Perusahaan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perusahaan dibidang energi (tidak terbatas pada energi konversi maupun energi terbarukan), Sumber Daya Mineral (termasuk di dalamnya Minyak dan Gas Bumi), pemanfaatan Sumber Daya Alam, Industri, Perdagangan dan Jasa Operasi dan Pemeliharaan (O&M).

Perusahaan beralamat di Gedung Plaza PP, Jl. Letjen TB Simatupang No.57, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 60 dibuat oleh Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., tanggal 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

M. Aprindy
Bagiyo Riawan
Ismail Zulkarnain

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

H. R. Ario Setyawan
Supriyadi
Anwar Ismail

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pembangunan Perumahan Energi that shortened PT PPEN (the Company) was established based on the deed of Establishment of the Company of Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., No. 05 dated August 2, 2016 in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decisi on Letter No. AHU-0038298.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 29, 2016.

The Company's Articles of Asociation has been amended several times, the latest by Notarial Deed No.134 dated May 31, 2019 of Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., concerning changes in the purpose and objectives and the Company's business activities, presiding of shareholders' meetings, and the duties and authority of the directors, The amendment was approved by Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100816.AH.01.11TAHUN 2019 dated June 28, 2019.

The purposes and objectives of the Company in accordance with Article 3 of the deed of establishment of the Company is to run business both directly and indirectly through subsidiaries in the energy sector (not limited to conversion energy or renewable energy), Mineral Resources (including Oil and Gas), utilization of Natural Resources, Industry, Trade and Operations and Maintenance Services (O&M).

The Company is located at Plaza PP the Floor, Jl. Letjen TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, East Jakarta.

In accordance with Notarial Deed No. 60 made by Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., dated December 31, 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sesuai dengan akta notaris No. 9 dari Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., tanggal 12 September 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

In accordance with notarial deed No. 9 of Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., dated September 12, 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Abdul Haris Tatang
Harry Nugroho

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

H. R. Ario Setyawan
Supriyadi
Yoyok Nusihandoyo

Board of Directors

President Director
Director
Director

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company owns more than 50% of shares in subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 consisting of:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Sebelum Eliminasi/ Before Elimination			
						Jumlah Aset/ Total Assets		Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	
						31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>									
PT Sepoetih Daya Prima (SDP)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Provider of Electricity	2002	75%	75%	247.600.488.175	265.245.841.407	14.706.858.071	37.109.259.709
PT Muba Daya Pratama (MDP)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Provider of Electricity	2011	13%	99%	-	614.130.817.808	-	64.958.972.130
PT Odira Energy Karang Agung (OEKA)	Jakarta	Kontraktor eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and Gas Exploration and Production Contractor	2007	70%	70%	806.984.847.437	894.128.903.242	66.748.387.060	30.663.939.412
PT Mahkota Dinamika Niaga	Jakarta	penimbunan dan/atau penyimpanan minyak/ Oil storage business activities	2017	73%	18%	67.216.395.267	-	-	-

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI
(PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi
standar yang berlaku efektif pada tahun
berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS
OF PSAK (ISAK)**

**a. Amendments/ improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year**

In the current year, the Company has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

(Lanjutan/Continued)

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan Perusahaan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 Akuntansi Wakaf
- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year Company financial statements:

- *ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instrument;*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases.*

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021 with early application permitted are:

- *PSAK 112 Accounting for Endowments*
- *PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendment and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting

(Lanjutan/Continued)

Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - the Indonesian Institute of Accountants.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

b. Basis of Preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements based on the Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of financial statements also requires management to exercise judgement in the application of accounting policies. Areas which require high judgement or complexity, or area which assumption and estimation have significant impact on the financial statement.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan kekuasaan termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh

c. Basis of Consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether the entity is *investee* if fact and condition indicate are change to one or more of them the elements control of mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights are sufficient to give it power including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham non-pengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When required, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are fully eliminated on consolidated.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

(Lanjutan/Continued)

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Business acquisitions are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

(Lanjutan/Continued)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent

(Lanjutan/Continued)

kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Akun ini disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have an impact on the amounts recognized at that date.

e. Business Combination Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Business Combination Under Common Control". This account are presented as part of additional paid-in capital and not recycled to profit or loss.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currency are recorded at the rate of exchange prevailing at the time of the transactions.

On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using the Bank of Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	United States Dollar (USD) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and follow subsidiary is related to the other).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is an entity who performing that plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.*

(Lanjutan/Continued)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin a.
- vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam poin a.i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
- vii. A person identified in point a.i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivables
- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity investments

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held-to-maturity investments

The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

(Lanjutan/Continued)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *has probability that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan

amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been

(Lanjutan/Continued)

komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

(Lanjutan/Continued)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Company are classified as financial liabilities or "at amortized cost".

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to

(Lanjutan/Continued)

atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

l. Trade Receivable

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for impairment of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan atas persediaan usang dan tidak lancar (*slow moving*), jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (the lower of cost or net realizable value). Cost of inventories is determined by the average method (average method). Allowance for obsolete inventories and non-current (slow moving), if any, is determined by review of the inventory at the end of the year and presented as a deduction from the value of inventory to net realizable value.

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang diperlukan. Cadangan untuk penurunan nilai keuangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode/tahun.

Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and equipment for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or average method. The net realizable value is a reasonable estimate of the selling price in the normal business process after deducting the estimated cost of completion and the estimated cost of its sales. Reserves for impairment of inventory obsolescence are determined based on a review of the condition of each inventory at the end of the period/year.

(Lanjutan/Continued)

n. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the beneficial periods.

o. Investments in Associates

An associate is an entity in which the Company has a significant influence and are not subsidiaries or part of participation in a joint venture. Significant influence is the power to participate in financial and operating policy decisions but not control the investee or joint control over those policies.

The result of operation, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statement using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, and Discontinued Operations". Investments in associates are carried in the balance sheet at cost and subsequently adjusted for changes in the Company's share of net assets of the associate that occur after the acquisition, less any impairment in the value of the individual investments. Company's share of losses of the associates exceeds the carrying amount of the investment (which includes any long-term interests, in substance, a part of the Company and the net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company has had a legal obligation or constructive obligation or made payments for the obligations of the associate.

At each reporting date the Company determines whether there is objective evidence that there are indications of impairment to determine whether it is necessary to recognize the decline with respect to the value of investments in associated companies of the Company. If there are indications of impairment, the carrying amount of the investment remaining (including goodwill) is tested for impairment, as a single asset by comparing the recoverable amount (which ever is the higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. An impairment loss is recognized in these circumstances is not allocated to any asset that forms part of the carrying value of investments in associates. Any reversal of an impairment recognized along the recoverable amount of the investment is subsequently increased.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal investasi *Available For Sale* (AFS) atau investasi yang dimiliki untuk diperjualbelikan. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

p. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu metode *cost* menjadi metode revaluasi. Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan tarif sebagai berikut:

PT PPEN (Entitas Induk)

Peralatan Kantor : 4 tahun/years

PT SDP (Entitas Anak)

Peralatan Berat : 8 tahun/years

At the time of the release of an associated Company which resulted in the Company lost significant influence over the associate, the remaining investment is measured at fair value on *Available For Sale* (AFS) investments at initial recognition or Investments held to be traded. The difference between the previous carrying amount over the associate attributable to the rest of the ownership and included in the determination of the fair value gain or loss on disposal of associates. Furthermore, the Company takes into account the entire amount previously recognized in other comprehensive income related to the associated Company using the same basis as necessary if the associate had released directly related assets and liabilities. Therefore, if the gain or loss previously recognized in other comprehensive income by an associate would be reclassified to profit or loss on disposal of assets or liabilities associated, the Company reclassified the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) since the Company loss of significant influence over the associate.

When the Company entered into transactions with an associate, profits and losses are eliminated by their interests in associates.

p. Property and Equipment

Property and equipment are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Any portion of property and equipment that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately. Any portion of a property and equipment that has a significant cost to the total cost of assets should be depreciated separately. Effective January 1, 2017, the Company changes the accounting policy of property and equipment, land and buildings that from the cost method to be a revaluation method. All property and equipment are depreciated using the "straight-line" method, at the following rates:

PT PPEN (Parent Entity):
Equipment

PT SDP (Subsidiary):
Heavy Equipment

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be reliably measured. The carrying amount of the replaced component is not recognized. All other maintenance and repair costs are recognized.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When property and equipment are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use.

Aset tetap Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) TM dan LM PT MDP (entitas anak) dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya rekondisi aset tetap pada saat periode Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) berakhir dikurangi akumulasi penyusutan.

Property and equipment of Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) TM and LM PT MDP (subsidiary) are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the reconditioning costs that will incurred at end of Build, Owned, Operate and Transfer (BOOT) period, less accumulated depreciation.

PT MDP (entitas anak) mencatat estimasi biaya rekondisi instalasi dan mesin utama setelah masa Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan pada analisis potensi hasil, PT MDP (entitas anak) menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

PT MDP (subsidiary) recorded the estimated of the reconditioning cost as part of acquisition cost after Build, Owned, Operate and Transfer (BOOT) period. The amount of the provisions is determined based on analysis of potential results, the PT MDP (subsidiary) uses its best estimate. The management conducts regular review of the estimation used.

Akumulasi biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset yang bersangkutan pada saat aset selesai dikerjakan atau siap digunakan.

All expenses, including the borrowing costs incurred relating to the construction of assets mentioned are initially capitalized as part of acquisition cost of the asset under construction. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate assets account when the construction substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Penyusutan dilakukan sejak tanggal berita acara COD dengan menggunakan metode garis lurus. Sampai dengan akhir tahun 2014 dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat aset yaitu estimasi masa manfaat instalasi pembangkit

Depreciation is charged since the official report of COD, using the straight-line method. Up to the end of year 2014 counted based on the over their estimated useful lives which is the estimated useful life of installation and power

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

listrik sesuai dengan spesifikasi resmi yang dikeluarkan pabrikan sebagai berikut:

plant based on the official specification from the producer of the machines as follow:

Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - TM	15 Tahun/15 Years	<i>Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) - TM</i>
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - LM	15 Tahun/15 Years	<i>Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) - LM</i>

Pada tahun 2015, sesuai dengan hasil penelaahan manajemen PT MDP (entitas anak) atas perkembangan terakhir kontrak dengan PT PLN, dasar perhitungan penyusutan instalasi pembangkit listrik mengalami perubahan dengan masa manfaat sebagai berikut:

In 2015, according to the results of PT MDP (subsidiary) management assesment on the latest information of agreement with PT PLN, the basis calculation of depreciation of Power Plant Installation is changed with useful lives as follows:

Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - TM	7 Tahun/7 Years	<i>Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) – TM</i>
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - LM	7 Tahun/7 Years	<i>Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) - LM</i>

Sesuai dengan dokumen Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) lelang pengadaan barang/jasa sewa beli Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan pada akhir kontrak harus menyerahkan seluruh PLTG kepada PLN sepenuhnya tanpa kompensasi apapun dan harus memenuhi semua persyaratan dalam RKS.

In accordance with the Work Plan and Requirements Document (RKS) auction of the goods/services of lease purchase Gas Fired Power Plant (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, South Sumatra No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 dated January 12, 2011, the Company at the end of the contract should be handed over the PLTG to PLN completely without any compensation and has to cover all requirements in RKS.

Hasil operasi dan negosiasi di masa depan dapat secara material mempengaruhi perubahan dalam estimasi nilai sisa peralatan utama tersebut.

Operating and negotiation results in the future could materially affect the change in the estimation of residual values of such major equipment.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35)

q. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

q. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group' cash generating units expected to benefit from the synergy of the combination. Cash generating units which has been allocated to goodwill are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorata on the basis of

(Lanjutan/Continued)

lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan

the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued

(Lanjutan/Continued)

kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

s. Sewa

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee. Sewa dikategorikan sebagai sewa pembiayaan jika Perusahaan sebagai pemilik aset sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa dan masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomi aset sewaan.

s. Lease

Classification of leases based on the extent to which risks and benefits incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. A lease is classified as finance lease if the Company, as a lessor, transfer substantially all risks and benefits associated with the ownership of the leased asset to the lessee and the period of lease is mostly of the economic life of the leased asset.

Diluar dari kriteria diatas, transaksi sewa dikategorikan sebagai sewa operasi.

Excluding from those criterias, lease classified as operating lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjensi dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjensi diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

t. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

t. Post Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized

(Lanjutan/Continued)

diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Sewa Operasi

Transaksi sewa yang dilakukan MDP (entitas anak) masuk dalam kategori sewa operasi. Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee. Sewa dikategorikan sebagai sewa operasi jika PT MDP (entitas anak) sebagai pemilik aset sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Risiko termasuk kemungkinan kerugian dari kapasitas tidak terpakai atau keusangan teknologi dan variasi imbal hasil karena perubahan kondisi ekonomi.

Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh) yang dihasilkan oleh mesin sewa dan tidak terdapat sewa kontingen yang disyaratkan dalam perjanjian antara PT MDP dengan PT PLN (Persero) Tbk Sumbagsel.

Bagian pendapatan keuangan diakui di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Jika telah terjadi penurunan dalam estimasi nilai residu yang tidak dijamin tersebut, maka alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

Pendapatan Keuangan atas Sewa Pembiayaan

in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

u. Recognition of Revenue and Costs

Recognition of Revenue

Operating Lease Revenue

PT MDP (subsidiary) lease transaction is under operating leases category. Classification of leases based on the extent to which risks and benefits incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. A lease is classified as operating lease if PT MDP (subsidiary) as a lessor does not transfer substantially all risks and benefits associated with the ownership of leased asset to the lessee. Those risks are including possible loss of unused capacity or technological obsolescence and yield variations due to changes in economic conditions.

The revenue under operating lease is recognized based on the electricity usage (kWh). There is not any contingent lease required in the agreement between PT MDP and PT PLN (Persero) Sumbagsel.

The part of the finance income is recognized to the statement of comprehensive income over the lease period.

Estimated of unguaranteed residual values that included in the calculation of the lessor's gross investment of lease are reviewed regularly. If there any decreasing in that value of estimated, then the allocation of income over the lease term be changed and any reduction related to the accrual is recognized immediately.

Finance Income of Finance Lease

(Lanjutan/Continued)

Pengakuan Awal

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan (*lessor*) mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Pada hakikatnya dalam sewa pembiayaan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh *lessor* kepada *lessee*, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa diperlakukan oleh *lessor* sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya.

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikerjakan sebesar nilai perolehan ditambah laba konstruksi dipindahkan menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum dijadikan dasar pengalokasian antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

Pengukuran Selanjutnya

Setiap penerimaan pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

Pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-*lifting* kurang atau lebih dari hak Perusahaan, maka piutang dari atau utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan dari penyewaan alat berat dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa

Pendapatan dari sewa alat berat diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Initial Recognition

In finance lease, the Company (the lessor) recognizes an asset in the form of finance lease receivables in its statement of financial position at an amount equal to the net lease investment. Essentially, in finance lease, the entire of risks and benefits related to ownership law are transferred from the lessor to the lessee, therefore the lease receivables are treated by the lessor as payment the principal of finance lease receivable and payment of finance income as a benefit for investment and services which conducted by the lessor.

At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed, after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which was resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.

Subsequent Measurement

Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.

Revenue from sales of oil and gas

Revenue from sales crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer. For lifting imbalances with the Government, wherein the volume of the oil lifted is less or greater than the Company entitlement, a receivable or payable is accrued.

Income derived from the rental of heavy equipment and services rendered in the ordinary course of business.

Revenue from the rental of heavy equipment are recognized periodically in accordance with the applicable lease contract period. Income from maintenance and repair services as well as services commissions are recognized when services are delivered to customers.

(Lanjutan/Continued)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga yang diakui berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terhutang dengan suatu tingkat bunga yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban Langsung

Beban langsung yang pembebanannya terkait dengan masa sewa operasi:

- Penyusutan aset tetap.
- Amortisasi atas beban operasi dan pemeliharaan instalasi dan mesin pembangkit listrik dibayar di muka.
- Bunga beban rekondisi peralatan
Pembebanan dimulai sejak tanggal berita acara COD hingga masa kontrak berakhir. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan, selisih atas hasil evaluasi dibebankan atau dikurangkan pada beban masing-masing pada tahun berjalan.

Beban terkait biaya operasional dan pemeliharaan instalasi dan pembangkit listrik diakui pada saat terjadinya berdasarkan ketentuan kontrak.

Biaya diakui pada saat terjadinya.

v. Perjanjian Konsesi Jasa

Pendapatan PT SDP (entitas anak) berasal dari perjanjian konsesi jasanya. Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34: "Kontrak Konstruksi" dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan konsesi jasa, PT SDP akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi, dan bahan baku serta pengembalian modal atas fasilitas tambahan.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan penetapan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding at the applicable interest rate.

Recognition of Cost

Direct Cost

Direct cost that charged based on the contract term of operating lease:

- Depreciation of property and equipment.
- Amortization of operating and maintenance of installation and power plant prepaid expenses.
- Interest of equipment recondition cost
The cost are charged starting from the date of COD until the expired date of contract. Management periodically evaluates the estimation used, the difference of evaluation results is charged or deducted on each related cost in current year.

Cost related to operation and maintenance of the installation and power plant are recognized as incurred based on the terms of contract.

Expenses are recognized when incurred.

v. Concession Service Agreements

Revenue of PT SDP (subsidiary) comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 34: "Construction Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract can not be reliably estimated, revenue is calculated using the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.

Based on service concession, PT SDP will receive some of the components of the payment for services rendered, namely the return of capital costs on power plant, operating components, and raw materials as well as return of capital on additional amenities.

Revenue from construction are recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of power plant during the period.

(Lanjutan/Continued)

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.

w. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

w. Oil and Gas Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight line.

x. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan untuk entitas anak yang bergerak di bidang tambang batu bara dibebankan pada saat terjadinya.

The costs incurred before the acquisition of mining license for subsidiaries engaged in coal mining are expensed when incurred.

Jika tidak ditemukan potensi cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, aset eksplorasi dan evaluasi dihapus melalui laba rugi sebagai sumur kering. Jika cadangan terbukti ditemukan dan layak dikembangkan tergantung pada aktivitas penilaian lebih lanjut, pengeluaran disajikan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada saat kegiatan mengevaluasi kelayakan tersebut sedang berlangsung.

If no potentially commercial hydrocarbons are discovered, the exploration asset is written off through profit or loss as a dry hole. If extractable hydrocarbons are found and, subject to further appraisal activity, it is probable that they can be commercially developed, the costs continue to be carried as an exploration and evaluation asset while progress is made in assessing the commerciality of the hydrocarbons.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value.

(Lanjutan/Continued)

jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Properti pertambangan" dan "Aset minyak dan gas bumi" pada akun "Aset minyak dan gas bumi dan properti pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

y. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area

Perusahaan mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area diakui sebagai komponen biaya perolehan aset, yang kemudian disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian atas nilai kini dari liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area dibukukan sebagai penyesuaian atas nilai buku aset yang bersangkutan dengan jumlah yang sama.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining properties" and "Oil and gas properties" in the "Oil and gas assets and mining properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

y. Liability of Asset Abandonment and Site Restoration

The Company recognizes liability for the dismantling and reclassification of assets, and restoration of areas for oil and gas production facilities, wells, pipes and related assets in accordance with the terms of the production sharing contract or in accordance with applicable regulations.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit of production method in line with the selected assets depletion rate.

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur several years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments to the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation are recorded as adjustment to the carrying amount of the associated asset in the same amount.

The costs related to restoration, rehabilitation and living environment which occurred in the production phase are expensed as part of production cost.

(Lanjutan/Continued)

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada posisi tanggal keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan.

Segmen unit pengendalian adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

z. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the statements of comprehensive income account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future tax able profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

aa. Operation Segment

Operation segment is presented according to group (segment) of business as a primary segment report and secondary segment report based on controlling unit.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Control unit segment is a Company component which can be distinguished in products or services at specific controlling unit area (nature of environment control), which has different risks and benefit as compared with risks and benefit of other control units (nature of environment control).

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

bb. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill.

bb. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within

(Lanjutan/Continued)

Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The Company between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

cc. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki Bersama
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang menjadi kewajiban bersama
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang ditanggung Bersama

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

cc. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- An assets, including its share of any assets held jointly
- A liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.
- A revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation.
- An expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAK applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

dd. Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsesi

dd. Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Perusahaan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of the Company to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in the Company's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

PPA (catatan No.35) antara PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Tbk (PT PLN) dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa di mana PLN bertindak sebagai grantor dan Perusahaan bertindak sebagai operator. Perusahaan setuju untuk merancang, keuangan, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga batu bara ("infrastruktur") dan menjual ke PT PLN kekuatan yang dihasilkan pada syarat dan kondisi yang disepakati dalam PPA. infrastruktur yang digunakan untuk seluruh masa pakainya yang berguna untuk tujuan perjanjian konsesi jasa.

The PPA (note No.35) between PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Tbk (PLN) and the Company meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Company acts as the operator. The Company agrees to design, finance, construct, own and operate a coal-fired power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated there fore on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan tidak mengakui penjualan kapasitas listrik, tetapi mengakui pendapatan keuangan (melalui aset keuangan) dan pendapatan dari layanan operasi (Bahan Bakar dan O & M pendapatan).

The Company does not recognize sale of electrical capacity, but recognizes financial revenue (through the financial asset) and revenue from operation service (Fuel and O & M revenue).

Perusahaan menghitung kewajiban kontraktual untuk memelihara atau memulihkan infrastruktur dioperasikan pabrik sebagai beban pada periode terjadinya.

The Company accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations as expense in the period they are incurred.

ee. Provisi

ee. Provision

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Company accounting policies, which are described in note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Critical Considerations in the Application of Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui laporan keuangan.

In the process of applying the accounting policies described in note 3, there are no critical judgment that has a significant impact on the amounts recognized financial statements.

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's

(Lanjutan/Continued)

mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- a. Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- b. Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- a. Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- b. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- c. Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 - 1) Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 - 2) Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan, dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konsesi Jasa dari Konstruksi

Perusahaan mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- a. *Available when the completion of the financial statement for such period, and*
- b. *Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of Financial statement. Such errors include the impact of errors mathematical calculations, error the application of the accounting policy, error or mistake interpretasi facts and fraud.*

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- a. *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done.*
- b. *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period, or*
- c. *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation :*
 - 1) *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed, and*
 - 2) *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Key Sources of Estimation Uncertainty

The principal assumptions regarding the future and other sources of estimates at the end of the reporting period, which have significant risks that may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the reporting period, are described below:

The recognition of revenue from construction service concession

The Company recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

(Lanjutan/Continued)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam Penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pajak tangguhan dari perbedaan antara pendapatan dari entitas asosiasi dan dividen yang diterima dari entitas asosiasi telah diakui karena manajemen tidak dapat mengontrol distribusi dividen dan transaksi permodalan lainnya dan laba kena pajak sulit untuk diestimasi.

Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Perusahaan mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas bumi, area tambang

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income tax

The calculation of income tax expense the Company requires judgment and assumptions in determining the specific load reduction during the estimating process. All management judgements and estimates are made questionable by the Directorate General of Taxation. As a result, there is uncertainty in the determination of tax. Resolution of tax positions taken by the Company, through negotiation with the relevant tax authorities can last for years and are very difficult to predict the outcome. If there are differences in the calculation of the tax amount already recorded, such differences will impact the income tax and deferred tax year in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses and temporary differences are recognized if it is considered more likely than not that they can be readmitted, where this depends on the adequacy of the formation of the taxable income in the future. Assumed the formation of the taxable income is strongly influenced by management estimates and assumptions on the level of sales and related costs that there is a risk of uncertainty, so that there is the possibility of changes in estimates and assumptions will change the projected taxable income in the future.

Deferred tax on the difference between income from associates and dividends received from the associate has been recognized since management can not control the distribution of dividends and other capital transactions also taxable income is difficult to estimate.

The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Liability of Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Company has recognized provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and

(Lanjutan/Continued)

batu bara, dan fasilitas dan infrastruktur terkait. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area.

Estimasi Cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai ditahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- i. Cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.
- ii. Cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

infrastructure. In determining the amount of the provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site and restore the site.

Reserve Estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- i. undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.
- ii. undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Kas</u>			<u>Cash on Hand</u>
Rupiah	173.911.192	193.805.123	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.498.395.012	31.616.938.901	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	186.850.423	72.143.113	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	-	733.842.218	PT Bank Permata, Tbk
PT Maybank Indonesia, Tbk	7.513.935	7.827.444	PT Maybank Indonesia, Tbk
PT BNI (Persero), Tbk	1.825.000	51.485.019	PT BNI (Persero), Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	7.973.492.389	23.047.181.536	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Bukopin, Tbk	11.281.774	185.449.188	PT Bank Bukopin, Tbk
PT BNI (Persero), Tbk	6.112.027	10.543.906	PT BNI (Persero), Tbk
PT Maybank Indonesia, Tbk	-	18.975.757	PT Maybank Indonesia, Tbk
Sub Jumlah	13.685.470.560	55.744.387.082	Sub Total
<u>Deposito</u>			<u>Time Deposit</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin, Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Bukopin, Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	-	14.495.481.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Sub Jumlah	50.000.000	14.545.481.000	Sub Total
Jumlah	13.909.381.752	70.483.673.205	Total

Jangka Waktu Deposito Berjangka Rupiah	<u>1 bulan/month</u>	Rupiah Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun Rupiah	5,5 % per tahun/per annum	Annual Interest Rate of Rupiah Time Deposits
Jangka Waktu Deposito Berjangka USD	<u>1 bulan/month</u>	USD Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun USD	2,5 % per tahun/per annum	Annual Interest Rate of USD Time Deposits

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Pertamina (Persero)			PT Pertamina (Persero)
- Piutang Usaha Minyak dan Gas Bumi	5.649.064.452	7.059.888.602	Oil and Gas Trade Receivable –
PT PLN (Persero)			PT PLN (Persero)
Batubara	1.807.849.213	2.724.562.561	Coal
Listrik	-	4.014.879.937	Electric
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi Telah difaktur	1.200.865.562	1.827.745.476	Billed Financial Asset for Concession Project
Jumlah	8.657.779.227	15.627.076.576	Total

Piutang usaha kepada PT Pertamina (Persero), merupakan tagihan atas piutang usaha minyak dan gas bumi PT OEKA (entitas anak).

Trade receivables from PT Pertamina (Persero), represent receivables from oil and gas trade receivables of PT OEKA (a subsidiary).

Piutang usaha kepada PT PLN (Persero) merupakan tagihan atas piutang usaha PT SDP (entitas anak) atas pemakaian batubara dan aset keuangan atas jasa konsesi telah difaktur kepada PT PLN (Persero).

Trade receivables from PT PLN (Persero) represent receivables from PT SDP (subsidiary) receivables for coal usage, and billed financial assets for concession Project to PT PLN (Persero).

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

7. ASET KEUANGAN ATAS JASA KONSESI

7. FINANCIAL ASSET FOR CONCESSION PROJECT

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo Awal	259.240.084.500	265.249.306.530	Financial Assets for Concession Project
Penambahan :			Additions:
Pendapatan bunga dari jasa Konsesi	1.485.946.210	10.736.869.326	Interest revenue from service concession
Pengurangan :			Less:
Penurunan Nilai	(14.003.090.847)	-	Impairment
Penerimaan dari PLN	(8.495.194.300)	(16.746.091.356)	Received from PLN
Saldo Akhir	238.227.745.563	259.240.084.500	Ending Balance
Dikurangi Bagian Lancar			Less: Current Portion
Piutang Usaha – Aset keuangan Atas jasa konsesi telah difaktur (Catatan 6)	1.200.865.563	1.827.745.476	Trade Receivables – Financial Asset
Belum difaktur	18.405.773.124	23.318.382.819	For concession project (Note 6)
Jumlah Bagian Lancar	19.606.638.687	25.146.128.295	Total Current Portion
Bagian Tidak Lancar	218.621.106.876	234.093.956.205	Non Current Portion

Akun ini merupakan nilai aset keuangan atas proyek konsesi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung 2x6 MW sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan kepada PT PLN (Persero), Tbk yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16 sesuai dengan berita acara COD tanggal 2 Mei 2014.

This account represents of financial assets for the concession project of Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung 2x6 MW in relation with the future minimum capacity payments to PT PLN (Persero), Tbk set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16 based on the COD official report dated May 2, 2014.

Perusahaan menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat aset keuangan konsesi dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan pada tanggal 17 Februari 2020.

The Company regularly reviewed the carrying amount of concession financial asset and ensured that the carrying amount not exceed the fair value. Based on independent appraisal report registered in OJK, KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan dated February 17 2020.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Pengakuan kerugian penurunan piutang	14.003.090.847	-	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir tahun	14.003.090.847	-	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2019
PT Sa Ary Indoraya	81.801.480.000
PT Meulaboh Power Generation	27.986.000.000
PT Inpolo Meka Energi	12.000.000.000
PT Ilyas Pratama Abadi	2.000.000.000
Karyawan	210.599.674
Lain-lain	-
Jumlah	123.998.079.674

Piutang kepada PT Sa Ary Indoraya merupakan piutang atas penjualan saham PT MDP sebesar 86% dari jumlah saham sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli saham bersyarat tanggal 27 Desember 2019 dan akta jual beli tanggal 17 Februari 2020.

Piutang kepada PT Meulaboh Power Generation merupakan piutang modal kerja tanpa jaminan, sesuai Perjanjian pinjam meminjam no.419A/PPM/PPE-MPG-XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 dengan jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2020.

Piutang kepada PT Inpolo Meka Energi merupakan piutang pinjaman modal kerja tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga untuk kegiatan operasional. Perjanjian pinjaman meminjam tersebut memiliki jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2020.

Piutang kepada PT Ilyas Pratama Abadi merupakan piutang pinjaman modal kerja kepada PT Ilyas Pratama Abadi untuk operasional, dengan jangka waktu pinjaman jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Atas pinjaman tersebut tanpa jaminan.

Pada tahun 2019 sesuai perjanjian novasi atas perjanjian utang piutang PT Inpolo Meka Energi dan PT Ilyas Pratama, PT Ilyas sepakat untuk melakukan pengalihan hak dan kewajiban atas piutang di PT Inpolo Meka Energi sebesar Rp.18.000.0000.000 ke Perusahaan, piutang tersebut pada saat ini telah menjadi setoran modal Perusahaan di PT Impola Meka Energi (catatan 13).

Piutang lain-lain kepada karyawan merupakan piutang pinjaman karyawan Perusahaan dan PT OEKA (entitas anak). Piutang karyawan PT PPEN (entitas induk) adalah piutang kelebihan klaim atas asuransi kesehatan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.16.478.971. Sedangkan piutang karyawan PT OEKA merupakan pinjaman karyawan per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp.210.599.674 dan Rp.238.457.751, piutang tersebut jaminan dan tidak dikenakan bunga dipotong dari pembayaran gaji setiap bulannya.

8. OTHERS RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	-	PT Sa Ary Indoraya
	-	PT Meulaboh Power Generation
13.600.000.000		PT Inpolo Meka Energi
20.000.000.000		PT Ilyas Pratama Abadi
254.936.422		Employees
5.129.721		Others
33.860.066.143		Total

Receivable to PT Sa Ary Indoraya represents receivable of shares sales PT MDP amounted to 86% of total shares in accordance conditional sales purchase agreement dated December 27, 2019 and the sale and purchase deed of shares date February 17, 2020.

PT Meulaboh Power Generation's Receivable from unsecured working capital receivables, according to the loan agreement no.419A/PPM/PPE-MPG-XII/2019. date December 20, 2019 with a loan term that will mature on December 20, 2020.

Receivable to PT Inpolo Meka Energi represent receivable of working capital loan unguaranteed and not subject to interest for operational. The maturity date of the loan according to the agreement is due on March 14, 2020. The loan is.

Receivable to PT Ilyas Pratama Abadi represent receivable of working capital loan to PT Ilyas Pratama Abadi for operational, the loan term is due on December 31, 2020. The loan is unsecured.

In 2019, based on a novation agreement of loan agreement between agreement debt PT Inpolo Meka Energi and PT Ilyas Pratama, PT Ilyas agreed to transfer the rights and obligations from PT Inpolo Meka Energi for Rp.18,000,0000,000 to the Company the receivables are have become the Company's paid-up capital in PT Impola Meka Energi (note 13).

Other receivable to employee represent employee receivable PT PPEN (parent) and PT OEKA (subsidiary). Employee receivable PT PPEN (parent) represent receivable of excess claim health insurance as of December 31, 2018 amounted to Rp.16,478,971. Then employee receivable PT OEKA (subsidiary) represent receivable to employee as of December 31, 2019 dan 2018 amounted to Rp.210,599,674 and Rp.238,457,751 unsecured receivables and interest and deducted from the payment of salaries every month.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

9. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan batubara dan solar PT SDP (entitas anak) untuk bahan bakar PLTU 2X6 MW di Lampung Tengah per 31 Desember 2019 dan 2018 yang terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019
Batubara	4.688.584.400
Solar	22.732.800
Jumlah Persediaan – Bruto	4.711.317.200
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Batubara	-
Jumlah Persediaan - Bersih	4.711.317.200

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keusangan dan penurunan nilai persediaan.

9. INVENTORIES

Represent inventory of coal and diesel fuel of PT SDP (subsidiary) for PLTU 2X6 MW fuel at Central Lampung as of December 31, 2019 dan 2018 which consist of:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	2.165.220.344	Coal
	16.721.429	Diesel Fuel
	2.181.941.773	Total Inventory – Gross
	(1.878.532.544)	Allowance for Impairment Losses - Coal
	303.409.229	Total Inventory – Net

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories as of December 31, 2019 management believes that there is no obsolescence and decline in inventories.

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2019
Uang Muka Pemasok	11.063.143.179
Dana Kerja	665.651.053
Sewa Gedung	302.651.844
Asuransi	263.506.632
Depositi	146.337.764
Bonus Peralatan	139.010.000
Uang Muka Proyek	72.105.276
Provisi Bank Garansi	-
Lainnya	63.000.000
Jumlah	12.715.405.748

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pekerjaan, pembelian batubara di PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak) dan beban-beban yang dibayarkan terkait pelaksanaan proyek di PT Mahkota Dinamika Niaga (entitas anak) per 31 Desember 2019 dan 2018.

Dana kerja merupakan dana yang dibayarkan ke Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS) di PT Odira Energy Karang Agung (entitas anak) sesuai dengan ketentuan pasal 5.3.3. kontrak bagi hasil. Jumlah dana kerja minimal yang harus ada sebelum pembahasan program kerja tahunan adalah USD 75.000.

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2018	
	921.901.712	Vendor Advance
	693.424.423	Working Fund
	-	Rent Advance
	1.670.914.911	Insurance
	152.443.504	Deposit
	144.810.000	Equipment Bonus
	197.090.852	Project Advance
	31.396.833	Bank Guarantee Provisions
	-	Others
	3.811.982.235	Total

Vendor advance represent advance of project, on coal purchases in PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary) and expenses paid related to the implementation of the project in PT Mahkota Dinamika Niaga (subsidiary) as of December 31, 2019 and 2018.

Working fund represent funds paid to Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities Republic of Indonesia (SKK MIGAS) in PT Odira Energy Karang Agung (subsidiary) in accordance with article 5.3.3. production sharing contracts. Minimum amount of working fund that must exist before the discussion of the annual work program is USD 75,000.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Asuransi dibayar dimuka merupakan asuransi di entitas anak yang terdiri dari:

1. Asuransi atas aset tetap mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) TM dan LM yang dibayarkan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kerugian *Earthquake Property all risk and Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2018 di PT Muba Daya Pratama (entitas anak)

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

2. Asuransi atas instalasi dan pembangkit listrik yang dibayarkan kepada PT Asuransi Multi Artha Graha Tbk terhadap risiko kerugian *Earthquake Property, all risk and Machinery Breakdown & Business Interruption dan Standard Indonesian Earthquake Insurance* per 31 Desember 2019 dan PT Asuransi Ramayana, Tbk dan PT Jasaraharja Putera per 31 Desember 2018 dan Asuransi atas alat berat yang dibayarkan kepada PT Surya Artha Nusantara Finance per 31 Desember 2019 dan 2018 di PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak).

Biaya bonus peralatan adalah biaya yang dibayarkan PT Odira Energy Karang Agung (entitas anak) kepada Pemerintah Indonesia untuk mendapatkan hak pengelolaan migas di blok Karang Agung sesuai dengan ketentuan Kontrak Bagi Hasil pasal 8.2 yaitu bonus peralatan. Pengakuan biaya bonus seluruhnya pada saat produksi minyak tercapai dalam satu tahun penuh.

Bank garansi dibayar dimuka merupakan provisi bank garansi di PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak).

Lihat catatan 3ee.

Prepaid insurance is insurance in a subsidiary that consists of:

1. *Insurance of property and equipment Gas Fired Power Plant (PLTG) TM and LM which paid to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama regarding risk of of Earthquake Property all risk and Machinery Breakdown & Business Interruption as of December 31, 2018 in PT Muba Daya Pratama (subsidiary).*

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35)

2. *Insurance of installation and power plant prepaid insurance which paid to PT Asuransi Multi Artha Graha Tbk regarding risk of loss of Earthquake Property, all risk and Machinery Breakdown & Business Interruption and Standard Indonesian Earthquake as of December 31, 2019 and PT Asuransi Ramayana, Tbk dan PT Jasaraharja Putera as of December 31, 2018 Insurance of heavy equipment paid to PT Surya Artha Nusantara Finance as December 31, 2019 and 2018 in PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary).*

Equipment bonus costs are fees paid by PT Odira Energy Karang Agung (subsidiary) to the Government of Indonesia to acquire management rights Karang Agung block oil and gas in accordance with the provisions of the Production Sharing Contract on clause 8.2 is equipment bonus. Recognition bonus expense entirely of petroleum production is reached in a full year.

Prepaid bank guarantee represents a bank guarantee provision PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary).

See notes 3ee.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember/ December 31, 2019
PPN Masukan	71.624.531.780
PPH Pasal 23	-
PPH Pasal 22	971.857.406
PPH Pasal 25	7.386.505
Jumlah	72.603.775.691

11. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2018	
	74.799.154.938	VAT In
	-	Income Tax Article 23
	628.340.592	Income Tax Article 22
	6.688.780	Income Tax Article 25
Total	75.434.184.310	Total

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	9.683.077.203
Pasal 22	175.572.785
Pasal 23	3.326.691.435
Pasal 4 Ayat 2	343.613.215
Pasal 29	-
PPN Keluaran	14.494.154.429
SKP dan STP	350.011.716
Jumlah	28.373.120.783
	31 Desember/ December 31, 2019
Utang Pajak:	
Perusahaan	535.715.521
Entitas anak	27.837.405.262
Sub Jumlah	28.373.120.783

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2018
	31 Desember/ December 31, 2018
Income Tax:	
Article 21	10.134.868.525
Article 22	-
Article 23	3.609.533.082
Article 4 (2)	328.424.388
Article 29	551.969.634
VAT Out	15.173.747.107
SKP and STP	842.609.793
Total	30.641.152.529
	31 Desember/ December 31, 2018
Tax Payable:	
The Company	798.921.898
Subsidiaries	29.842.230.631
Sub Total	30.641.152.529

c. Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019
Pajak kini:	
Perusahaan	-
Entitas anak	-
Sub Jumlah	-
Pajak tangguhan:	
Perusahaan	-
Entitas anak	(124.704.499)
Sub Jumlah	(124.704.499)
Jumlah	(124.704.499)

c. Corporate Income Tax

The details of tax expense are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018
	31 Desember/ December 31, 2018
Current tax:	
The Company	-
Subsidiaries	(2.373.223.750)
Sub Total	(2.373.223.750)
Deferred tax:	
The Company	-
Subsidiaries	(16.310.593.534)
Sub Total	(16.310.593.534)
Total	(18.683.817.284)

	31 Desember/ December 31, 2019
Laba sebelum pajak	
Konsolidasian	(147.077.048.807)
Penyesuaian Konsolidasi	24.605.719.155
Entitas anak:	
PT Muba Daya Pratama	-
PT Sepoetih Daya Prima	(43.872.915.517)
PT Odira Energy Karang Agung	(71.233.670.866)
PT Mahkota Dinamika Niaga	(12.560.799.581)
Perusahaan	(44.015.381.998)

	31 Desember/ December 31, 2018
	31 Desember/ December 31, 2018
Profit before tax	
Consolidated	50.842.914.410
Consolidation Adjustment	(266.042.971.527)
Subsidiaries:	
PT Muba Daya Pratama	(104.925.061.366)
PT Sepoetih Daya Prima	(43.671.505.046)
PT Odira Energy Karang Agung	23.985.685.346
PT Mahkota Dinamika Niaga	-
The Company	(90.589.176.051)

Beda Tetap:

Beban pegawai	23.264.465.487
Beban umum	3.292.084.752
Beban penyusutan	15.050.004
Beban Pemasaran	1.011.121.255
Pendapatan bunga	(53.864.670)
Beban Administrasi bank	10.552.347

	31 Desember/ December 31, 2018
Fixed Different:	
Employees expense	11.353.126.302
General expense	6.994.064.401
Depreciation expense	15.050.002
Marketing expense	506.519.056
Interest income	(178.200.258)
Foreign exchange	7.704.149

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Selisih kurs	760.061.528	1.364.199.114	Bank charges expense
Rugi entitas asosiasi	(930.487.569)	2.593.525.316	Loss from associated company
Beban lain-lain	16.646.398.864	67.993.187.969	Others expense
Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	-	-	Profit (Loss) Fiscal Current Year
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal – Akhir Tahun	-	-	Accumulated to Fiscal (loss) - Ending of Year
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Muba Daya Pratama	-	2.373.223.750	PT Muba Daya Pratama
PT Sepoetih Daya Prima	-	-	PT Sepoetih Daya Prima
Jumlah	-	2.373.223.750	Total
Dikurangi – Uang muka PPh:			Less – Income tax advance:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Muba Daya Pratama	-	1.821.254.116	PT Muba Daya Pratama
PT Sepoetih Daya Prima	979.243.911	-	PT Sepoetih Daya Prima
Jumlah	979.243.911	1.821.254.116	Total
Pajak Penghasilan Badan Terutang	(979.243.911)	551.969.634	Corporate Income Tax Payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended in December 31, 2019, is a preliminary estimation made for accounting purpose and subject to revision when the Company submit its Annual Corporate Income Tax Return.

d. Pajak Tangguhan

Perusahaan

Perusahaan tidak memperhitungkan manfaat pajak tangguhan atas kerugian fiskal yang diderita karena belum ada keyakinan memadai akan terpulihkan di masa yang akan datang.

d. Deferred Tax

The Company

The Company doesn't calculate deferred tax benefit for fiscal losses happened, due to no reasonable assurance that will be recovered in the future.

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan ke laba (rugi) tahun 2018/ Credited to Income of statement for year 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income during the year	Hasil akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>SDP</u>						<u>SDP</u>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	124.704.499	(124.704.499)	-	-	-	Employment Benefit Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	124.704.499	(124.704.499)	-	-	-	Deferred Tax Assets
Jumlah	124.704.499	(124.704.499)	-	-	-	Total

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan ke laba (rugi) tahun 2018/ Credited to Income of statement for year 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income during the year	Hasil akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
SDP						SDP
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	124.704.499	-	-	-	124.704.499	Employment Benefit Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	124.704.499	-	-	-	124.704.499	Deferred Tax Assets
MDP						MDP
Cadangan Biaya Overhaul (Rekondisi Mesin)	16.166.991.816	(16.166.991.816)	-	-	-	Allowance of Expense Overhaul Cost (Machine Recondition)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	143.601.718	(143.601.718)	-	-	-	Employment Benefit Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	16.310.593.534	(16.310.593.534)	-	-	-	Deferred tax Assets
Jumlah	16.435.298.033	(16.310.593.534)	-	-	124.704.499	Total

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35).

12. PIUTANG LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

12. OTHER ACCOUNT RECEIVABLES – NON CURRENT

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Muba Daya Pratama	169.624.138.905	-	PT Muba Daya Pratama
PT Meulaboh Power Generation	-	226.644.000.000	PT Meulaboh Power Generation
PT Mahkota Dinamika Niaga	-	29.414.515.000	PT Mahkota Dinamika Niaga
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	-	-	Yayasan Kesejahteraan Karyawan
Pembangunan Perumahan	-	4.172.000.000	Pembangunan Perumahan
Surya Mina Asinusa - KSO	2.225.311.048	-	Surya Mina Asinusa - KSO
PT Asinusa Putra Sekawan	438.457.014	-	PT Asinusa Putra Sekawan
Alm. Bapak Rahardjo	5.000.000.000	5.000.000.000	Alm. Mr. Rahardjo
Penyisihan Piutang Alm. Bapak Rahardjo	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)	Allowance for Accounts Receivable of Alm. Mr. Rahardjo
Sub Jumlah	172.287.906.967	260.230.515.000	Sub Total
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT PLN (Persero), Tbk - Bersih	-	145.295.394.364	PT PLN (Persero), Tbk - Net
Sub Jumlah	-	145.295.394.364	Sub Total
Jumlah	172.287.906.967	405.525.909.364	Total

Piutang kepada PT Muba Daya Pratama merupakan piutang modal kerja per 31 Desember 2019 yang diberikan kepada PT Muba Daya Pratama sejak tahun 2016. Piutang tersebut pada tahun 2019 setelah Perusahaan melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

Receivable to PT Muba Daya Pratama represents receivable of working capital as of 31 December 2019, which has been lended to PT Muba Daya Pratama since 2016. These receivables appear In 2019. after the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35).

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang kepada PT Meulaboh Power Generation merupakan piutang pinjaman modal kerja dalam rangka investasi dan telah dikonversi menjadi setoran modal pada tanggal 29 Mei 2019.

Receivable to PT Meulaboh Power Generation represent receivable of working capital loan for investment purpose and was converted to a capital deposit as of 29 May, 2019.

Piutang kepada PT Mahkota Dinamika Niaga merupakan piutang pinjaman modal kerja tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga kepada PT Mahkota Dinamika Niaga untuk operasional. Perjanjian pinjaman meminjam tersebut dengan jangka waktu pinjaman jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Receivable to PT Mahkota Dinamika Niaga represent receivable of working capital loan is unsecured and not subject to interest to PT Mahkota Dinamika Niaga for operational. The loan's agreement is written the loan term is due on December 31, 2023.

Piutang kepada YKKPP merupakan piutang setoran modal dari Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan pada tahun 2018.

Receivable to YKKPP are capital deposit receivables from Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan in the year 2018..

Piutang kepada Bapak Rahardjo Moecharar merupakan pemberian pinjaman kepada pemegang saham sesuai Berita Acara Kesepakatan Bersama dengan PT SDP tanggal 28 Desember 2012.

Receivable to Mr. Rahardjo Moecharar was the granting of loans to shareholders in accordance to Minutes of Mutual Agreement with PT SDP dated December 28, 2012.

Pada tanggal 5 September 2014, Bapak Rahardjo Moecharar telah meninggal dunia dan tidak ditemukan kata sepakat dengan ahli waris atas pengembalian piutang tersebut atas hal tersebut manajemen berkesimpulan bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagihkan dan melakukan penyisihan atas seluruh piutang tersebut.

On September 5, 2014, Mr. Rahardjo Moecharar has passed away and not found an agreement with a beneficiary upon the repayment of debt, for that management concludes that receivable cannot be collected and makes allowance of the entire receivables.

Piutang lain-lain kepada PT PLN merupakan tagihan PT MDP (entitas anak) atas penyesuaian kurs mata uang asing kepada PT PLN per 31 Desember 2018.

Other receivable from PT PLN represent PT MDP (subsidiary) receivable of foreign exchange rate adjustment to PT PLN as of December 31, 2018.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35).

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES COMPANIES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Investasi pada Entitas Asosiasi	47.202.972.684	39.572.485.115	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	2.517.398.683	-	Investment in Joint Ventures
Jumlah	49.720.371.367	39.572.485.115	Total

a. Investasi Pada Entitas Asosiasi

a. Investments in Associates Companies

Nama/ Name	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Awal Operasi Komersial/ Start Commercial Operation	Persentase Penyertaan/ Percentage of Participation
PT Inpolo Meka Energi	Jakarta	Ketenagalistrikan/ Electricity	2008	38,25%

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian investasi entitas asosiasi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates as of December 30, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
PT Inpolo Meka Energi	47.202.972.684	31.072.485.115	PT Inpolo Meka Energi
PT Meulaboh Power Generation	-	8.500.000.000	PT Meulaboh Power Generation
Jumlah	47.202.972.684	39.572.485.115	Total

PT Inpolo Meka Energi

Inpolo Meka Energi

Perusahaan memiliki saham sebesar 38,77% pada PT Inpolo Meka Energi dengan nilai perolehan Rp.49.664.500.000, berdasarkan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No.61 tanggal 29 Maret 2020.

The Company owned 38,77% shares on the Deed of Sale and Purchase at PT Inpolo Meka Energi or amounting to Rp.49,664,500,000, according to Notary Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 61 dated March 29, 2020.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inpolo Meka Energi No. 61 tanggal 29 Maret 2019 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan setuju untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 152.000 saham melalui konversi piutang, dengan nilai nominal sebesar Rp.15.200.000.000.

Based on the Deed of Stakeholders General Meeting Statement as Replacement of Extraordinary Stakeholders General Meeting PT Inpolo Meka Energi No. 61 dated March 29, 2019 from Karin Christiana Basoeki, S.H., M.H., Notary in Jakarta, The Company agreed to increase the issued and paid up capital of 152,000 shares through the conversion of receivables with a nominal value of Rp.15,200,000,000.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi PT Inpolo Meka Energi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates of PT Inpolo Meka Energi are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo Awal	31.072.485.115	33.666.010.431	Beginning Balance
Penambahan	15.200.000.000	-	Addition
Penyesuaian bagian laba (rugi) tahun sebelumnya	1.910.232.707	(1.141.678.906)	Adjustment of the previous year's profit (loss)
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(979.745.138)	(1.451.846.410)	Share of current year's profit (loss)
Saldo akhir	47.202.972.684	31.072.485.115	Ending Balance

PT Meulaboh Power Generation

Meulaboh Power Generation

Perusahaan memiliki saham sebesar 34% pada PT Meulaboh Power Generation dengan nilai perolehan Rp.235.144.000.000, berdasarkan akta Notaris Mina Ng., S.H., MKn., No.17 tanggal 29 Mei 2019.

The Company has 34% shares at PT Meulaboh Power Generation or amounting to Rp.235,144,000,000, in accordance with deed of Notary Mina Ng., S.H., MKn., No. 17 dated May 29, 2019.

Pada tahun 2019 Perusahaan memutuskan untuk menurunkan persentase kepemilikan saham menjadi dibawah 20% dengan cara tidak mengambil bagian kepada peningkatan modal saham berikutnya, atas rencana tersebut Perusahaan telah menawarkan kepemilikan saham di PT Meulaboh Power Generation kepada pemegang saham lain sesuai surat penawaran saham no. 396/EXT/PPE/XII/2019

in 2019 the Company decided to reduce the percentage of share ownership to below 20% by not taking part in the subsequent increase in share capital. Based on the plan, the Company has offered ownership of shares in PT Meulaboh Power Generation to other shareholders according to the share offering letter no. 396/EXT/PPE/XII/2019 dated December 19, 2019, the Company decided to

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan memutuskan untuk mereklasifikasi investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi jangka panjang lainnya (catatan 14).

reclassify investments in associates into other long-term investments (note 14).

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo Awal	8.500.000.000	8.500.000.000	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	226.644.000.000	-	<i>Addition</i>
Reklasifikasi	(235.144.000.000)	-	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	-	8.500.000.000	<i>Ending Balance</i>

b. Investasi Pada Ventura Bersama

Pada tanggal 24 bulan Juli tahun 2018, PT Surya Mina Bunkerindo (SMB), anak usaha dari PT Mahkota Dinamika Niaga melakukan investasi kerja sama operasi dengan nama Surya Mina Asinusa KSO sebesar Rp.6.834.400.000. Atas investasi tersebut, SMB berhak atas sebesar 80% sesuai dengan akta No. 1 tanggal 4 Februari 2014 dibuat oleh Notaris Soeleman Odang, SH. Per 31 Desember 2019, nilai investasi kerja sama sebesar Rp.2.539.430.527, sebagai berikut:

b. Investments in Joint Venture

On July 24, 2018, the PT Surya Mina Bunkerindo (SMB), a subsidiary of PT Mahkota Dinamika Niaga established the joint venture investment named Surya Mina Asinusa KSO in amount of Rp.6,834,400,000. As the purpose of this investment, the SMB is entitled to the ownership of shares in amount of 80% in accordance with deed No. 1 dated February 4, 2014 made by Notary Soeleman Odang, SH. As per December 31, 2019, the investment value is amounted to Rp.2,539,430,527 as follow

	Proyek/ Project	Persentase Penyertaan/ Percentage of Participation	Status/ Status
Surya Mina Bunkerindo – Asinusa Putra Sekawan	Tangki Timbun Nipa	80% : 20%	Berjalan/In Progress

Mutasi investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai tercatat awal tahun	-	-	<i>Carrying amount at the beginning year</i>
Mutasi investasi - bersih	2.539.430.527	-	<i>Investment movement - net</i>
Bagian ventura bersama	(22.031.844)	-	<i>Share in profit of joint ventures</i>
Nilai tercatat akhir tahun	2.517.398.683	-	<i>Carrying amount at end of year</i>

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM INVESTMENTS

Nama/ Name	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Desember/ December 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
PT Meulaboh Power Generation	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity Producer	34%	-	235.144.000.000	-
PT Muba Daya Pratama	Palembang	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity Producer	18%	99%	10.790.000.000	-
PT Pembangkitan Perkasa Daya (PPD)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity Producer	5%	-	494.935.000	-
PT Mahkota Dinamika Niaga (MDN)	Jakarta	Penimbunan dan/atau penyimpanan minyak/ Oil storage business activities	73%	19%	-	43.605.000.000
Jumlah/Total					246.428.935.000	43.605.000.000

Mutasi investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

Changes in long-term investments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai tercatat awal tahun	43.605.000.000	-	Carrying amount at the beginning year
Penambahan investasi	494.935.000	43.605.000.000	Addition Investment
Reklasifikasi	202.329.000.000	-	Reclassification
Nilai tercatat akhir tahun	246.428.935.000	43.605.000.000	Carrying amount at end of year

PT Meulaboh Power Generation

Perusahaan memiliki saham sebesar 34% pada PT Meulaboh Power Generation dengan nilai perolehan Rp.235.144.000.000, berdasarkan akta Notaris Mina Ng., S.H., MKn., No.17 tanggal 29 Mei 2019 (catatan 13).

PT Meulaboh Power Generation

The Company has 34% shares at PT Meulaboh Power Generation or amounting to Rp.235,144,000,000, in accordance with deed of Notary Mina Ng., S.H., MKn., No. 17 dated May 29, 2019 (note 13).

PT Muba Daya Pratama

Pada tahun 2019, Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham bersyarat pada tanggal 27 Desember 2019 dan akta jual beli saham pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan telah melepas dan mengalihkan 71.380 lembar saham atau 86% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MDP, kepada PT SA Ary Indoraya, dengan harga Rp.81.801.480.000 (catatan 35).

PT Muba Daya Pratama

In 2019, Based on the conditional sale and purchase agreement of shares on December 27, 2019, and the sale and purchase deed of shares on February 17, 2020 the Company had disposal and transferring 71,380 shares or 86% of the total issued and paid-up shares in PT MDP, to PT Sa Ary Indoraya, at a price of Rp.81,801,480,000 (note 35).

PT Pembangkitan Perkasa Daya

Pada tanggal 2 Mei 2019, Perusahaan menyetorkan dana kepada PT Pembangkitan Perkasa Daya sebesar Rp.494.935.000 dengan penyertaan setara dengan 5%. PT Pembangkitan Perkasa Daya didirikan sesuai dengan akta No.32 tanggal 24 Januari 2019 dibuat oleh Notaris Selam Bastomi,

PT Pembangkitan Perkasa Daya

On May 2, 2019, the Company paid the capital up to PT Pembangkitan Perkasa Daya amounted to Rp.494.935.000 that is equal to 5%. PT Pembangkitan Perkasa Daya was established according to the deed of Notary Selam Bastomi, S.H., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-005337.AH.01.01.TAHUN 2019.

had been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-005337.AH.01.01.TAHUN 2019.

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp.6.000.000.000 dengan penyertaan setara dengan kepemilikan 99%. PT MDN didirikan sesuai dengan akta No.03 tanggal 11 Oktober 2017 dibuat oleh Notaris Hana Badrina S.H., M.Kn., di Karawang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0127551.AH.01.11.TAHUN 2017.

On July 4, 2018, the Company paid up capital amounted Rp.6,000,000,000 that is equal to 99% ownership. PT MDN was established according to the deed of Notary Hana Badrina S.H., M.Kn., No.03 dated October 11, 2017 in Karawang. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0127551.AH.01.11.TAHUN 2017.

Pada Desember 2018 Perusahaan melepaskan sebagian sahamnya ke pihak ketiga. Sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No.07 tanggal 28 Desember 2018, notaris Hana Badrina S.H., M.Kn di Karawang Perusahaan memiliki saham sebesar 18% dengan nilai perolehan Rp.41.310.000.000 dan PT MDN (Entitas Anak) sebesar 1% dengan nilai perolehan Rp.2.295.000.000.

In December 2018, the Company released a portion of its shares to a third party. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No.7 dated December 28, 2018, Notary Hana Badrina S.H., M.Kn., in Karawang the Company owned 18% shares equivalent to Rp.41,310,000,000 and PT MDN (Subsidiary Entity) owned 1% shares equivalent to Rp.2,295,000,000.

Pada tanggal 18 Juni 2019, PT PP Energi (Entitas Induk) meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 73% atau senilai dengan Rp167.535.000.000, namun baru disetor sebesar Rp70.724.515.000. YKKPP, selaku pemegang saham lainnya belum menyetorkan setoran sahamnya, sehingga kepemilikan saham per 31 Desember 2019 adalah PT PP Energi (Entitas Induk) 99% dan PT MDP 1%.

On June 18, 2019, PT PP Energi (Parent Entity) increase its share ownership to 73% or equal to Rp167,535,000,000, but the shares was paid amounted to Rp70,724,515,000. YKKPP, as the other share owner of PT Mahkota Dinamika Niaga hasn't fully paid its shares, hence the shares ownership by December 31, 2019 was PT PP Energi (Parent Entity) with 99% an PT MDP was 1%.

15. ASET TETAP

15. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2019						
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	(Divestasi) Akuisisi Entitas Anak/ (Divestment) Aquisition of Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai perolehan:						Acquisition Cost:
Pemilikan						Direct
Langsung						Ownership
Mesin TM	269.040.968.550	-	-	(269.040.968.550)	-	TM - Machine
Mesin LM	406.951.704.083	-	-	(406.951.704.083)	-	LM - Machine
Peralatan Kantor	60.200.000	-	-	326.240.446	386.440.446	Office Equipment
Subjumlah	676.052.872.633	-	-	(675.666.432.187)	386.440.446	Subtotal
Aset Sewa						Asset
Pembiayaan						Leasing
Alat Berat	1.225.000.000	-	-	-	1.225.000.000	Heavy Equipment
Subjumlah	1.225.000.000	-	-	-	1.225.000.000	Total Aquisition Cost
Aset Dalam Pelaksanaan						Construction In Progress
Bangunan	-	-	-	32.511.940.522	32.511.940.522	Building
Subjumlah	-	-	-	32.511.940.522	32.511.940.522	Subtotal
Jumlah Nilai Perolehan	677.277.872.633	-	-	(643.154.491.665)	34.123.380.968	Total Aquisition Cost

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

						Accumulated Depreciation	
						Direct Ownership	
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
Mesin TM	266.195.831.945	-	-	(266.195.831.945)	-	TM – Machine	
Mesin LM	328.810.831.088	-	-	(328.810.831.088)	-	LM – Machine	
Peralatan Kantor	20.066.668	15.050.005	-	65.526.605	100.643.278	Office Equipment	
Subjumlah	595.026.729.701	15.050.005	-	594.941.136.428	100.643.278	Subtotal	
Aset Sewa							
Pembiayaan						Asset Leasing	
Alat Berat	178.645.838	153.125.004	-	-	331.770.842	Heavy Equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	595.205.375.539	(168.175.009)	-	594.941.136.428	432.414.120	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	82.072.497.094				33.690.966.848	Book Value	
31 Desember/December 31, 2018							
				(Divestasi) Akuisisi Entitas Anak/ (Divestment) Acquisition of Subsidiaries			
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal		31 Desember/ December 31, 2018		
Nilai perolehan:						Acquisition Cost:	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Mesin TM	269.040.968.550	-	-	-	269.040.968.550	TM - Machine	
Mesin LM	406.951.704.083	-	-	-	406.951.704.083	LM - Machine	
Peralatan Kantor	60.200.000	-	-	-	60.200.000	Office Equipment	
Subjumlah	676.052.872.633	-	-	-	676.052.872.633	Subtotal	
Aset Sewa						Asset Leasing	
Pembiayaan						Heavy Equipment	
Alat Berat	1.225.000.000	-	-	-	1.225.000.000		
Subjumlah	1.225.000.000	-	-	-	1.225.000.000	Total Acquisition Cost	
Jumlah Nilai Perolehan	677.277.872.633	-	-	-	677.277.872.633	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Mesin TM	231.775.869.207	34.419.962.738	-	-	266.195.831.945	TM - Machine	
Mesin LM	260.322.779.800	68.488.051.288	-	-	328.810.831.088	LM - Machine	
Peralatan Kantor	5.016.667	15.050.001	-	-	20.066.668	Office Equipment	
Subjumlah	492.103.665.674	102.923.064.027	-	-	595.026.729.701	Subtotal	
Aset Sewa						Asset Leasing	
Pembiayaan						Heavy Equipment	
Alat Berat	25.520.834	153.125.004	-	-	178.645.838		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	492.129.186.508	103.076.189.031	-	-	595.205.375.539	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	185.148.686.125				82.072.497.094	Book Value	

Perusahaan

Perusahaan memiliki aset tetap berupa peralatan kantor.

PT Muba Daya Pratama

Pengurang mesin TM dan LM pada tahun 2019 terkait pelepasan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 86% di PT MDP (Catatan 35).

PT SDP

Tahun 2014 merupakan periode penetapan awal atas aset keuangan - jasa konsesi milik PT SDP sesuai dengan berita acara COD tanggal 2 Mei 2014.

The Company

The Company property and equipment is office equipment.

PT Muba Daya Pratama

TM and LM engine reductions in 2019 related to the release of 86% share ownership of the Company in PT MDP (Note 35).

PT SDP

Year 2014 is the initial recognition period for the financial assets - concession owned by PT SDP based on the minutes of COD dated May 2, 2014.

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Dalam rangka mendukung kegiatan usahanya, pada tahun 2017 PT SDP melakukan pembelian alat berat yaitu *Komatsu/Hydraulic Excavator* untuk proyek dengan PLN yang berlokasi di Lampung Tengah.

In conducting its business activities 2017 PT SDP purchased heavy equipment Komatsu/Hydraulic Excavator for PLN's project located in Central Lampung.

PT SDP (entitas anak) telah mengasuransikan seluruh aset tetapnya terhadap risiko kerugian gangguan usaha "*Machinery Breakdown, Earthquake and Property All Risk*" kepada PT Asuransi Multi Artha Graha, dan PT Asuransi Astra Buana pada tahun 2019 dan PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Jasaraharja Putera pada tahun 2018 dengan nilai pertanggungan yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

PT SDP (subsidiary) has insured all its property and equipment against losses from business interruption "Machinery Breakdown, Earthquake and Property All Risk" to PT Asuransi Multi Artha Graha, and PT Asuransi Astra Buana in year 2019 dan PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Jasaraharja Putera in 2018, respectively, with sum insured that management believes is adequate to cover possible losses.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kerusakan aset dan risiko lain yang dipertanggungkan.

The management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss and other risk of the insured assets.

PT MDN

PT MDN

PT MDN memiliki aset dalam pelaksanaan. Aset dalam pelaksanaan tersebut merupakan biaya terkait pembangunan Tangki Timbun Nipa.

PT MDN has construction in progress. This construction in progress represents cost related to construction of Nipa Oil Terminal.

16. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

16. OIL AND GAS PROPERTIES

31 Desember/December 31, 2019							
	1 Januari/ January 1, 2019	Dampak Akuisisi/ Effects from Acquisition	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation of foreign exchange differences	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai perolehan:							Acquisition Cost:
Aset Minyak dan Gas Bumi							Oil and Gas Properties
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	725.513.347.291	-	(27.738.937.364)	-	(2.671.497.325)	695.102.912.602	Wells and related equipment and facilities
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	106.472.518.458	-	(4.264.488.689)	-	-	102.208.029.769	Uncompleted wells, equipment and facilities
Bonus tanda tangan	14.481.000.000	-	(580.000.000)	-	-	13.901.000.000	Signature Bonus
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	280.512.840.706	-	-	-	(39.378.840.706)	241.134.000.000	Oil and gas concessions rights
Jumlah Nilai Perolehan	1.126.979.706.455	-	(32.583.426.053)	-	(42.050.338.031)	1.052.345.942.371	Total Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(44.829.311.485)	-	1.795.527.052	(14.101.535.826)	-	(57.135.320.259)	Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves
Jumlah Akumulasi Penyusutan	(44.829.311.485)	-	1.795.527.052	(14.101.535.826)	-	(57.135.320.259)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.082.150.394.970	-	(30.787.899.001)	(14.101.535.826)	(42.050.338.031)	995.210.622.112	Book Value

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

		31 Desember/December 31, 2018				
	1 Januari/ January 1, 2018	Dampak Akuisisi/ Effects from Acquisition	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation of foreign exchange differences	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 31, 2018
Nilai perolehan: Aset Minyak dan Gas Bumi						Acquisition Cost: Oil and Gas Properties
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	-	667.217.344.487	58.296.002.804	-	-	725.513.347.291
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	-	102.575.653.843	3.896.864.615	-	-	106.472.518.458
Bonus tanda tangan	-	13.951.000.000	530.000.000	-	-	14.481.000.000
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	-	280.512.840.706	-	-	-	280.512.840.706
Jumlah Nilai Perolehan	-	L.064.256.839.036	62.722.867.419	-	-	L.126.979.706.455
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	-	(17.650.196.643)	-	(27.179.114.842)	-	(44.829.311.485)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	(17.650.196.643)	-	(27.179.114.842)	-	(44.829.311.485)
Nilai Buku	-	L.046.606.642.393	62.722.867.419	(27.179.114.842)	-	L.082.150.394.970

Merupakan Aset minyak dan gas bumi PT OEKA (Entitas anak) yang terdiri dari:

- Aset minyak dan gas bumi yang mencerminkan seluruh biaya eksplorasi dan pengembangan untuk mendapatkan minyak dan gas sejak tanggal penandatanganan kontrak bagi hasil yaitu 16 Januari 2007. Seluruh biaya tersebut diajukan penggantian ke Pemerintah RI melalui mekanisme *cost recovery* setelah produksi minyak atau gas dimulai.
- Bonus tanda tangan adalah biaya yang dibayarkan perusahaan kepada Pemerintah Indonesia untuk mendapatkan hak pengelolaan migas di Blok Karang Agung sesuai dengan ketentuan Kontrak Bagi Hasil pasal 8.1. Bonus tanda tangan diakui seluruhnya pada saat produksi minyak tercapai dalam satu tahun penuh.

Perusahaan menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat aset minyak dan gas bumi dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan.

Represent Oil and gas properties PT OEKA (Entitas anak) consisting of:

- Oil and gas properties are reflects all costs of exploration and development to obtain oil and gas from the date of the production sharing contract signed on January 16, 2007. The entire cost proposed for reimbursement to the Government of Indonesia through a cost recovery mechanism after oil or gas production begin.
- Signature bonus is the fee paid by the Company to the Government of Indonesia to acquire concession of Karang Agung block oil and gas in accordance with the provisions of the Production Sharing Contract clausud 8.1. entire bonus expenses is recognised when the oil production is reached in a full year.

The Company regularly reviewed the carrying amount of oil and gas properties and encured that the carrying amount not exceed the fair value. Based on independent appraisal report registered in OJK, KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

**17. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN
DIBAYAR DIMUKA**

Merupakan beban operasional dan pemeliharaan instalansi dan mesin pembangkit listrik dibayar dimuka PT MDP (entitas anak), per 31 Desember 2018 sebesar Rp.411.927.304.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

**17. OPERATING AND MAINTENANCE PREPAID
EXPENSES**

Represents PT MDP (subsidiary) prepaid operating and maintenance expenses of installation and power plant, as of December 31 2018 as of December 31, 2018 amounting to Rp.411,927,304.

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35).

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Terdiri dari aset tidak lancar PT OEKA dan PT MDP (entitas anak) sebagai berikut :.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Consist of other non-current assets of PT OEKA and PT MDP (subsidiary) as follows:.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Deposito sewa gedung	387.088.307	497.502.783	Rent deposit
Uang muka lain-lain	-	8.621.000	Others advance
Jumlah	387.088.307	506.123.783	Total

Uang muka lain-lain lainnya merupakan setoran uang jaminan keamanan, *fit out* dan telepon.

Other advance represents deposit of security, fit out and telephone.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35).

19. UTANG USAHA

19. ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan	564.508.170	1.344.276.250	The Company
Entitas anak	118.663.776.687	118.521.796.966	Subsidiary
Jumlah	119.228.284.857	119.866.073.216	Total
	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan:			The Company:
Evercore Asia Limited	-	380.126.250	Evercore Asia Limited
Lemigas	-	731.500.000	Lemigas
Lain-lain dibawah 300 Juta	564.508.170	232.650.000	Others Less than 300 Millions
Sub Jumlah	564.508.170	1.344.276.250	Sub Total
Entitas Anak:			Subsidiary:
PT SDP			PT SDP
PT Panca Sukses Makmur	8.960.956.650	9.466.470.250	PT Panca Sukses Makmur
PT Astria Trans	1.995.192.650	3.645.192.650	PT Astria Trans
PT Bukit Persada Berlian	561.675.005	-	PT Bukit Persada Berlian
PT Putera Hulu Lematang	478.333.170	700.000.000	PT Putera Hulu Lematang
PT Multi Prima Usahatama	376.176.460	-	PT Multi Prima Usahatama
Lain-lain dibawah 300 Juta	1.224.269.006	2.475.990.236	Others Less than 300 Millions
Sub Jumlah	13.596.602.941	16.287.653.136	Sub Total

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

PT MDP			PT MDP		
PT Navigat Energy Indonesia	-	5.125.451.032	PT Navigat Energy Indonesia	-	
PT Sa Ary Indoraya	-	1.160.911.735	PT Sa Ary Indoraya	-	
Lain-lain dibawah 300 Juta	-	787.875.553	Others Less than 300 Millions	-	
Sub Jumlah	-	7.074.238.320	Sub Total		
PT OEKA			PT OEKA		
PT Darma 45 Abadi	30.027.924.523	34.176.998.146	PT Darma 45 Abadi		
PT Menara Gading Putih	8.436.695.765	9.295.540.228	PT Menara Gading Putih		
PT GL Nusantara	8.275.953.616	9.840.732.624	PT GL Nusantara		
PT Hardinata Prabujaya	5.018.310.145	5.227.692.195	PT Hardinata Prabujaya		
PT Viduo Vi Prabu	3.902.967.869	4.065.813.805	PT Viduo Vi Parbu		
PT Laskar Prabu Sriwijaya	3.047.933.516	3.175.104.326	PT Laskar Prabu Sriwijaya		
Ferry Rosnanda	2.139.609.847	2.228.882.109	Ferry Rosnanda		
PT Vittolu Prabu Gasoil	2.766.896.594	-	PT Vittolu Prabu Gasoil		
PT Prima Sentra Usaha	2.031.558.734	-	PT Prima Sentra Usaha		
PT Putra Bajubang	1.972.600.387	2.338.901.739	PT Putra Bajubang		
PT Multikarya Asia Pasifik Raya	1.768.379.683		PT Multikarya Asia Pasifik Raya		
Lemigas	1.742.836.884	1.258.036.875	Lemigas		
PT Handiyan Hottap Instrumen	1.708.557.355	1.779.844.548	PT Handiyan Hottap Instrumen		
PT Putra Sejati Indomakmur	1.289.055.426	813.529.754	PT Putra Sejati Indomakmur		
PT Pertamina	1.417.276.935	-	PT Pertamina		
PT Rafinfa Industri Indonesia	1.256.970.085	-	PT Rafinfa Industri Indonesia		
PT Kejora Gasbumi Mandiri	1.262.310.012	-	PT Kejora Gasbumi Mandiri		
PT Pertamina Gas	1.244.896.826	714.669.193	PT Pertamina Gas		
PT Iskandar Wira Satya	984.196.956	1.025.261.213	PT Iskandar Wira Satya		
PT Asia Petrocom	796.368.269	1.481.240.633	PT Asia Petrocom		
PT Saga Trade	777.872.158	810.327.798	PT Saga Trade		
PT Perintis Proteksi Sejahtera	753.895.713	785.350.969	PT Perintis Proteksi Sejahtera		
Dhany Rachman	747.994.464	779.203.499	Dhany Rachman		
PT Subur Sedayu Maju	910.752.098	133.561.853	PT Subur Sedayu Maju		
PT Mit Ivel Geoscience	897.213.977	-	PT Mit Ivel Geoscience		
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	480.720.629	-	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.		
CV Jaya Abadi Teknik	642.303.530	752.452.803	CV Jaya Abadi Teknik		
PT Bukitapit Bumi Persada	555.636.008	478.726.119	PT Bukitapit Bumi Persada		
PT Lerindro Intenasional	339.895.201	-	PT Lerindro Intenasional		
PT Meranggi Energy	469.986.832	603.392.806	PT Meranggi Energy		
PT Van Leeuwen Pipe and Tube Indonesia	455.457.478	464.043.576	PT Van Leeuwen Pipe and Tube Indonesia		
PT Rig Nusantara Jaya	480.088.023	-	PT Rig Nusantara Jaya		
Geoservices, PT	444.927.039	-	Geoservices, PT		
Siregar Setiawan Manalu Partnership	418.942.349	-	Siregar Setiawan Manalu Partnership		
Deva Samudra Energi, PT	353.760.040	-	Deva Samudra Energi, PT		
CV Taruna Eka Setia	-	62.534.639	CV Taruna Eka Setia		
Lain-lain dibawah 300 Juta	6.644.224.419	12.868.064.060	Others Less than 300 Millions		
Sub Jumlah	96.464.969.385	95.159.905.510	Sub Total		
PT MDN			PT MDN		
Wood Mackenzie Asia Pasific Pte Ltd	2.318.415.000	-	Wood Mackenzie Asia Pasific Pte Ltd		
PT Prosys Bangun Persada	1.962.710.233	-	PT Prosys Bangun Persada		
PT Cipta Disain Indonesia	1.658.244.000	-	PT Cipta Disain Indonesia		
PT Indospec Asia	600.000.000	-	PT Indospec Asia		
PT Pricewaterhousecoopers Indonesia Advisory	450.000.000	-	PT Pricewaterhousecoopers Indonesia Advisory		
Febri Gracio Stenry & Partners Law Office	375.000.000	-	Febri Gracio Stenry & Partners Law Office		
Lain-lain dibawah 300 Juta	1.237.835.128	-			
Sub Jumlah	8.602.204.361		Sub Total		
Jumlah	119.228.284.857	119.866.073.216	Total		
Perusahaan			The Company		
Merupakan utang atas jasa manajemen dan operasional Perusahaan.			The remaining of payables represent management and operations services.		

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

PT SDP

PT SDP

Utang kepada PT Panca Sukses Makmur merupakan utang atas pengadaan batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung Tengah.

Payable to PT Panca Sukses Makmur represent payable of coal procurement for Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung.

Utang kepada PT Astria Trans merupakan utang atas pengadaan batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung Tengah.

Payable to PT Asia Trans represent payable of coal procurement for for Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung.

Utang kepada PT Bukit Persada Berlian merupakan utang atas biaya pengangkutan dan pemusnaan limbah B3 untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung Tengah.

Payable to PT Bukit Persada Berlian represent payable of cost of transporting and destroying B3 waste for Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung.

Utang kepada PT Puta Hulu Lematang merupakan utang atas pengadaan batubara untuk instalasi dan pembangkit listrik.

Payable to PT Puta Hulu Lematang represents payable for for Coal of installation and power plant.

Utang kepada PT Multi Prima Usahatama merupakan utang atas jasa operasi dan pemeliharaan instalasi dan pembangkit listrik.

Payable to PT Multi Prima Usahatama represent payable for operation and maintenance services of installation and power plant.

Selebihnya merupakan utang PT SDP (entitas anak) atas pengadaan batubara.

The remaining of payable represents PT SDP (subsidiary) payable on coal procurement.

PT MDP

PT MDP

Utang kepada PT Navigat Energy Indonesia dan PT Sa Ary Indoraya merupakan utang jasa "operation and maintenance" atas pembangunan Instalasi dan Mesin pembangkit Berbahan bakar Gas (PLTG) Talang Duku, Sumatera Selatan.

Payable to PT Navigat Energy and PT Sa Ary Indoraya represents payable of "operation and maintenance" services for construction of Gas-engine Power Plant (PLTG) Talang Duku Installation and Machinery, South Sumatera.

Selebihnya merupakan utang atas operasional MDP.

The remaining of payables represent operations services MDP.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35).

PT OEKA

PT OEKA

Utang kepada PT Darma 45 Abadi merupakan utang atas biaya pekerjaan EPCI (Engineering, Procurement, Construction & Installation)

Payable to PT Darma 45 Abadi represent payable of the cost of the work of the EPCI (Engineering, Procurement, Construction & Installation)

Utang kepada PT Menara Gading Putih merupakan utang atas pekerjaan pemasangan pipa fasilitas produksi proyek Sumur Minyak Ridho di Blok Karang Agung yang berlokasi di Palembang.

Payable to PT Menara Gading Putih of production pipe facilities installation on Ridho Oil Well in the Karang Agung Block that located in Palembang.

Selebihnya merupakan utang atas operasional OEKA.

The remaining of payables represent operations services OEKA.

PT MDN

PT MDN

Utang kepada PT Cipta Disain Indonesia merupakan utang atas jasa konsultan manajemen proyek untuk

Payable to PT Cipta Design Indonesia represents payable for the project management consultant's

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

dermaga pada proyek terminal tangki timbun di Pulau Nipa

services for the jetty at the storage tank terminal project on Nipa Island

Utang kepada PT Indospec Asia merupakan utang atas pekerjaan pemeriksaan piping dan sertifikasi persetujuan layak operasi (PLO) pada proyek pembangunan terminal tangki penyimpanan bahan bakar minyak di Pulau Nipa

Payable to PT Indospec Asia represents payable for piping inspection work and certification for operation approval (PLO) for the construction of a fuel storage tank terminal on Nipa Island

Utang kepada PT Prosys Bangun Persada merupakan utang atas jasa konsultan manajemen proyek untuk proyek terminal penyimpanan bahan bakar minyak di Pulau Nipa

Payable to PT Prosys Bangun Persada represents payable for project management consultant services for the fuel storage terminal project on Nipa Island

Selebih nya merupakan utang PT MDN atas proyek terminal tangki penyimpanan bahan bakar minyak di Pulau Nipa

The remaining of payable PT MDN represents payable for the fuel storage tank terminal project on Nipa Island

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2019
Beban Umum	33.711.114.923
Gaji dan tunjangan	23.975.140.878
Sewa	2.362.640.000
Pemakaian KWH Impor	1.675.119.244
Asuransi	-
Jumlah	61.724.015.045

	31 Desember/ December 31, 2018	
	25.090.683.131	General Expenses
	36.484.575.399	Salaries and allowances
	371.200.000	Rent
	584.633.364	Use of Imported KWH
	3.013.414.446	Insurance
	65.544.506.340	Total

Beban yang masih harus dibayar merupakan beban beban atas operasional Perusahaan sebagai berikut:

Accrued expenses are expenses for the Company's operations as follows:

Beban umum yang masih harus dibayar merupakan utang beban operasional Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2019 dan 2018.

The general expenses accrued represent the operating expenses of the Company and subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018.

Biaya yang masih harus dibayar asuransi merupakan biaya asuransi yang masih harus dibayar PT MDP dan PT SDP (entitas anak)

Accrued expenses represent accrued insurances are PT MDP and PT SDP (entitas anak)

PT Muba Daya Pratama (entitas anak)

PT Muba Daya Pratama (subsidiary)

Asuransi atas aset tetap mesin Pembangkit Listrik Bahan Bakar Gas (PLTG) TM dan LM yang dibayarkan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kerugian *Earthquake Property All Risk* dan *Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2018.

Insurance of property and equipment for Gas Engine Power Plant (PLTG) TM and LM which paid to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama to risk of loss of *Earthquake Property All Risk* and *Machinery Breakdown & Business Interruption* as of December 31, 2018.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35).

PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak)

PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary)

Asuransi atas instalasi dan pembangkit listrik yang dibayarkan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT Jasa Raharja Putera terhadap risiko kerugian *Earthquake Property All Risk* dan *Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2019.

Insurance of installation and power plant prepaid insurance expenses which paid to PT Asuransi Ramayana Tbk and PT Jasa Raharja Putera to risk of loss of *Earthquake Property All Risk* and *Machinery Breakdown & Business Interruption* as of December 31, 2019.

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

21. UTANG BANK

Merupakan fasilitas kredit pinjaman yang diterima PT SDP (entitas anak) dari bank Bukopin sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jumlah pinjaman	94.080.876.829	100.411.216.007	Total Loan
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.646.907.355	60.861.388.079	Less - current portion
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	48.433.969.474	39.549.827.928	Long-term loan – net of current maturities

Sesuai surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 03239/DKM/II/2019 tanggal 26 Februari 2019. dengan ketentuan sebagai berikut:

Represent a loan credit facility received by PT SDP (a subsidiary) from Bukopin as follows:

Based on the approval letter for extension of credit facility No. 03239/DKM/II/2019 dated February 26, 2019. in Jakarta under the conditions as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Jangka Pendek/ Short Term								
PT Bank Bukopin Tbk	PT SDP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	20.000.000.000	26 Februari/ February 26, 2019	13 Mei/ May 13, 2020	11,5%	19.999.444.000	19.999.444.000
PT Bank Bukopin Tbk	PT SDP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	20.000.000.000	26 Februari/ February 26, 2019	29 Maret/ March 29, 2020	11,5%	19.943.067.850	19.943.067.850
Jangka Panjang / Long Term								
PT Bank Bukopin Tbk	PT SDP	Kredit Investasi Civil Work/ Investment Credit Civil Work	20.554.892.155	26 Februari/ February 26, 2019	12 Agustus/ August 12, 2026	11,5%	18.919.952.048	21.120.792.142
PT Bank Bukopin Tbk	PT SDP	Kredit Investasi LC/ Investment Credit LC	30.818.428.731	26 Februari/ February 26, 2019	12 Agustus/ August 12, 2026	11,5%	28.367.107.754	31.699.636.263
PT Bank Bukopin Tbk	PT SDP	Kredit Investasi IDC / Investment Credit IDC	7.443.351.660	26 Februari/ February 26, 2019	12 Agustus/ August 12, 2026	11,5%	6.851.305.177	7.648.275.752
Jumlah/Total							94.080.876.829	100.411.216.007

Jaminan atas seluruh fasilitas yang diterima adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah seluas 119.900 m² dan bangunan instalasi pembangkit listrik milik Perusahaan yang terletak di Lampung Tengah, Lampung.
2. Sebidang tanah dan bangunan milik PT Lima Putra Contrindo seluas 4.680 m² yang terletak di Kawasan Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten.

The collateral for the whole facilities obtained are as follow:

1. A land area of 119,900 m² and building of power plant installation owned by the Company where located in Central Lampung, Lampung.
2. A building and land area of 4,680 m² owned by PT Lima Putra Contrindo where located in Modern Cikande Industrial Estate Area, Serang, Banten.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>3. Sebidang tanah dan bangunan milik PT Lima Putra Contrindo, luas 120 m², yang terletak di Kawasan Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten.</p> <p>4. Sebidang tanah dan bangunan milik Maryati seluas 1.317 m² yang terletak di Jakarta Timur.</p> <p>5. Sebidang tanah dan bangunan milik Maryati seluas 247 m² yang terletak di Jakarta Timur.</p> <p>6. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 894 m² yang terletak di Jakarta Timur.</p> <p>7. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 506 m² yang terletak di Jakarta Timur.</p> <p>8. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 390 m² yang terletak di Jakarta Timur.</p> <p>9. Mesin dan peralatan PLTU sehubungan dengan transaksi yang dibiayai dari fasilitas-fasilitas tersebut.</p> <p>10. Tagihan milik Perusahaan kepada PT PLN (Persero) Tbk atas transaksi sewa pembiayaan instalasi dan pembangkit <i>power plant</i> (atau "atas penjualan energi listrik" sesuai <i>power purchase agreement</i> tanggal 21 Maret 2007 dan addendum-adendums) sebesar Rp.140.000.000.000.</p> | <p>3. A buildings and land area of 120 m² owned by PT Lima Putra Contrindowhere located in Modern Cikande Industrial Estate Area, Serang, Banten.</p> <p>4. A building and land area of 1,317 m² owned by Maryati where located in East Jakarta.</p> <p>5. A building and land area of 247 m² owned by Maryati where located in East Jakarta.</p> <p>6. A building and land area of 894 m² owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.</p> <p>7. A building and land area of 506 m² owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.</p> <p>8. A building and land area of 390 m² owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.</p> <p>9. Machinery and equipment regarding to the transaction financed by those facilities.</p> <p>10. The Company's receivable to PLN (Persero) Tbk over finance lease transaction of installation and power plant (or "on sale of electric energy" according to the power purchase agreement on March 21, 2007 and its addendums) amounted of Rp.140,000,000,000.</p> |
|--|--|

SDP wajib menjaga rasio keuangan seperti leverage maksimum 2x, *interest service coverage ratio* minimum 1,5x, *current ratio* minimum 1,1x, *debt to EBITDA* maksimum 4x dan *debt coverage service ratio* minimum 1x.

SDP is required to maintain certain financial ratio such as maximum of leverage ratio is 2x, minimum *interest service coverage ratio* is 1.5x, minimum *current ratio* is 1.1x, maximum *debt to EBITDA* of 4x and minimum *debt coverage service ratio* is 1x.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan utang sewa pembiayaan PT SDP (entitas anak) kepada PT Surya Artha Nusantara Finance atas perolehan 1 unit Alat Berat yaitu Komatsu/ Hydraulic Excavator dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 6,62% p.a., sebagai berikut:

22. FINANCE LEASE PAYABLE

Represents debt financing lease PT SDP (Subsidiary) to PT Surya Artha Nusantara Finance for the acquisition of 1 unit of Komatsu/ Hydraulic Excavator with period for 36 months with the interest rate 6.62% p.a., as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Jumlah Liabilitas	285.748.400	584.968.984	Total Liability
Dikurangi - bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	285.748.400	272.546.861	Less - current portion
Jumlah Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	312.422.123	Total long Term - net of current maturities

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Terdiri dari:

Consists of

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment		
	2019	2018	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo					By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	305.790.000	336.369.000	285.748.400	272.546.861	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	336.369.000	-	312.422.123	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	-	-	-	-	Later than five years
	305.790.000	672.738.000	285.748.400	584.968.984	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(20.041.600)	(360.315.877)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	285.748.400	312.422.123	285.748.400	584.968.984	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			285.748.400	272.546.861	Current maturity
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih			-	312.422.123	Long - term Lease Liabilities - Net

Alat berat tersebut digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan.

These heavy equipment are used as collateral for the related liability of the finance lease.

23. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 30 dan 33 karyawan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan program liabilitas.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company calculate employment benefits liabilities for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to such benefits is 30 and 33 for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The defined benefit pension plan shall give group exposure to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the liability program.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated from the best estimation of mortality of plan participants during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the liability program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by referring to the future salaries of plan participants. Therefore, an increase of the salary of the plan participants will increase the liability program.

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dan KKA Tubagus Syafrial & Amiran Nangasan dan PT Binaputera Jaga Hikmah per 31 Desember 2019 dan 2018. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Employment benefits are calculated by independent actuarial KKA Tubagus Syafrial & Amiran Nangasan and PT Binaputera Jaga Hikmah as of December 31, 2019 and 2018. Main assumption that used to determine actuarial valuation as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto per tahun	8.70%	8.70%	Discounted rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate
Tingkat kematian	Indonesia Mortality	Indonesia Mortality	Mortality rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Employment benefit expense are recognized in consolidated comprehensive income as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya jasa kini	1.031.306.350	2.116.569.871	Current service cost
Biaya bunga	528.762.760	608.719.331	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.560.069.110	2.725.289.202	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti - Neto	-	-	Remeasurement on defined benefit liability - Net
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.908.092.164)	-	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumption
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(315.562.089)	-	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.223.661.253)	-	Components of benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(663.585.143)	2.725.289.202	Total

Dari biaya tahun berjalan sebesar Rp.1.560.069.110 dan Rp.2.725.289.202 masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2019 dan 2018.

From the expense of the year amounted to Rp.1,541,633,542 and Rp.1,560,069,110 were included in general and administration expenses in 2019 and 2018, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai Kini Kewajiban	4.455.501.191	7.381.183.600	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan Defisit (Surplus)	4.455.501.191	7.381.183.600	Funded status Deficit (Surplus)
Batasan atas aset yang diakui	-	-	Restrictions on recognized assets
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	4.455.501.191	7.381.183.600	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumption

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kewajiban imbalan pasti - awal	7.381.183.600	8.799.986.869	Beginning defined benefit obligation
Dampak divestasi entitas anak	(961.724.587)	-	Impact of divestment of subsidiary
Biaya jasa kini	1.031.306.350	2.116.569.871	Current service cost
Biaya bunga	528.762.760	608.719.331	Interest cost
Manfaat dibayarkan	(1.300.365.679)	-	Benefit payment
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.355.361.621)	-	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumption
Keuntungan dan Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	131.700.368	(4.144.092.471)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	4.455.501.191	7.381.183.600	Ending defined benefit obligation

Mutasi nilai kini dari liabilitas (aset) adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of liabilities (assets) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai wajar aset program - awal	7.381.183.600	11.525.276.071	Fair value of plan assets - Beginning
Dampak divestasi entitas anak	(961.724.587)	-	Impact of divestment of subsidiary
Biaya yang diakui via laba/rugi	1.560.069.110	-	Expense recognized through profit/loss
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(2.223.661.253)	(4.144.092.471)	Total recognized on other comprehensive income
Pembayaran periode berjalan:			Payment during period:
- Iuran Perusahaan	-	-	Company contribution -
- Pembayaran manfaat	(1.300.365.679)	-	Benefit payment -
Nilai wajar aset program - akhir	4.455.501.191	7.381.183.600	Fair value of plan assets - ending

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode laporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on each changes of the assumptions that possibly occur at the end of the reporting period, while all other assumptions are constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp.4.809.463.187 (meningkat menjadi sebesar Rp.4.117.410.887).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp.4.107.591.956 (turun menjadi sebesar Rp.4.814.497.434).

- If the discount rate increases (decreases) by 1%, defined benefit obligation will be decrease to Rp.4,809,463,187 (increase to Rp.4,117,410,887).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will be increase to Rp. 4,107,591,956 (decrease to Rp.4,814,497,434).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representing the actual change in the defined benefit considering that the change of occurrence assumptions are not isolated one to another because some of those assumptions may be correlated.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan. Metode tersebut sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period. That method same as applied in calculating defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLE

Jangka Pendek

Short-term

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Persada Tanjung Api-Api	60.135.586.799	62.644.660.991	PT Persada Tanjung Api-Api
Jumlah	60.135.586.799	62.644.660.991	Total

Merupakan pinjaman modal kerja yang diterima PT OEKA (entitas anak) dari PT Persada Tanjung Api-Api sesuai perjanjian pinjam meminjam antara PT OEKA dengan PT Persada Tanjung Api-Api No.012/PTAA-OEKA/2017 tanggal... PT Persada Tanjung Api-Api merupakan pemegang saham PT OEKA sebelum PT OEKA diambil alih oleh Perusahaan.

Represent a loan working capital obtained by PT OEKA (subsidiary) from PT Persada Tanjung Api-Api based on loan agreement between PT OEKA with PT Persada Tanjung Api-Api No.012/PTAA-OEKA/2017 dated ... PT Persada Tanjung Api-Api was the shareholder of PT OEKA before PT OEKA was taken over by the Company.

Jangka Panjang

Long-term

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT PP (Persero), Tbk	1.037.939.607.676	989.782.143.510	PT PP (Persero), Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	13.766.787.229	19.185.315.615	Yayasan Kesejahteraan Karyawan
Pembangunan Perumahan	80.253.552	-	Pembangunan Perumahan
PT Asinusa Putra Sekawan	-	-	PT Asinusa Putra Sekawan
Sub jumlah	1.051.786.648.457	1.008.967.459.125	Sub total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Odira Energy Persada	99.312.516.916	110.406.513.508	PT Odira Energy Persada
Sub jumlah	99.312.516.916	110.406.513.508	Sub total
Jumlah	1.151.099.165.373	1.119.373.972.633	Total

Utang lain-lain kepada PT PP (Persero), Tbk merupakan utang Perusahaan dan Entitas anak sebagai berikut:

Other payable to PT PP (Persero), Tbk represent the Company and Subsidiaries liability as follow:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman modal kerja yang diterima Perusahaan, Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga	965.002.641.025	916.845.176.858	Loan working capital obtained the Company, unsecured and not subject to interest
Pinjaman modal kerja yang diterima	72.936.966.651	72.936.966.652	Loan working capital obtained the PT

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT SDP (Entitas Anak) untuk proyek instalasi dan pembangkit selama masa pengembangan sesuai dengan surat pernyataan utang dari Perusahaan atas hasil rekonsiliasi pinjaman PT PP (Persero) atas pinjaman tersebut dikenakan bunga 6% pertahunnya.

SDP (Subsidiaries) for installation and power plant project during developing according to debt statement from the Company on the debt reconciliation from regarding loan from PT PP (Persero) the loan bears an annual interest rate of 6%.

Sub jumlah

1.037.939.607.676

989.782.143.510

Sub total

Utang lain-lain kepada YKPP, Tbk merupakan utang Perusahaan dan Entitas anak sebagai berikut:

Other payable to YKPP, Tbk represent the Company and Subsidiaries liability as follow:

**31 Desember/
December 31,
2019**

**31 Desember/
December 31,
2018**

Pinjaman Perusahaan sehubungan dengan pengalihan saham PT SDP dari PT PP (Persero), Tbk, sesuai dengan perjanjian kesepakatan para pihak antara PT Mugi Makmur Sejahtera, PT SDP dan PT PPEN tanggal 28 Desember 2018 dengan jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun sampai dengan tanggal 28 Desember 2020, sebesar Rp.9.234.400.000 utang tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dan Utang lain-lain Perusahaan kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) atas transaksi pembelian saham PT Presisi, Tbk sebesar Rp.157.387.229.

9.391.787.229

14.040.000.000

Loan The Company represent a payable regarding to the transfer shares of PT SDP from PT PP (Persero), Tbk, in accordance with mutual agreement between PT Mugi Makmur Sejahtera, PT SDP, and PT PPEN dated December 28, 2018 with the loan's term of payment is 2 (two) years until dated December 28, 2020 amounting Rp. 9.234.400.000 The loan is unsecured and free of interest and other payable of the Company to Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) for transaction the purchase PT PP Presisi, Tbk shares amounted to Rp.157,387,229.

Pinjaman modal kerja yang diterima PT SDP (Entitas Anak) untuk proyek instalasi dan pembangkit selama masa pengembangan sesuai dengan surat perjanjian pinjaman dana No. 002/SPPD/XI/2014 tanggal 18 November 2014, saldo utang lain-lain pihak berelasi fasilitas ini adalah pinjaman tanpa jaminan yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun.

4.375.000.000

5.145.315.615

Loan working capital obtained the PT SDP (Subsidiaries) for installation and power plant project during developing according to debt loan agreement no. 002/SPPD/XI/2014 dated November 18, 2014, the balance of other debts of related parties This facility is an unsecured loan which beared interest 12% p.a. and term of payment for 5 (five) years.

Sub jumlah

13.766.787.229

19.185.315.615

Sub total

Utang lain-lain PT OEKA (entitas anak) kepada PT Odira Energy Persada merupakan pinjaman yang diberikan oleh entitas induk terdahulu. Pinjaman terdiri dari pencairan pinjaman dalam bentuk kas yang transaksinya dilakukan dalam mata uang dollar sebesar USD.7.144.271.

Other payable of PT OEKA (subsidiary) to PT Odira Energy Persada represents payable given by previous parent entity. Loans consist of cash disbursement loan which the transaction are conducted in dollar amounted USD.7,144,271.

Merupakan pinjaman modal kerja yang diterima PT OEKA (entitas anak) dari PT Odira Energy Persada, PT Odira Energy Persada merupakan pemegang saham PT OEKA sebelum PT OEKA diambil alih oleh Perusahaan, pinjaman terdiri dari pencairan pinjaman dalam bentuk kas yang transaksinya dilakukan dalam mata uang dollar sebesar USD.7.144.271.

Represent a loan working capital obtained by PT OEKA (subsidiary) from PT Persada Tanjung Api-Api, PT Odira Energy Persada was the shareholder of PT OEKA before PT OEKA was taken over by the Company, loans consist of cash disbursement loan which the transaction are conducted in dollar amounted USD.7,144,271.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

25. LIABILITAS LAINNYA

Merupakan liabilitas lainnya pada PT MDP sebagai berikut :

- Estimasi cadangan biaya rekondisi mesin PT MDP (entitas anak) atas perkiraan kewajiban kontraktual untuk merekondisi instalasi dan mesin pembangkit untuk menjadi kondisi nol, sesuai dengan dokumen rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) lelang pengadaan barang/jasa sewa beli Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyu Asin, Sumatera Selatan No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 tanggal 12 Januari 2011, per 31 Desember 2018 sebesar Rp.13.560.153.163.
- Liabilitas lainnya jangka pendek merupakan estimasi atas biaya denda yang belum ditagihkan oleh PT PLN (Persero) Tbk atas proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, per 31 Desember 2018 sebesar Rp.83.265.034.936.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Pernyataan Sirkular Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 September 2017 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.700.000.000.000 terbagi atas 700.000 saham dengan nilai nominal saham Rp.1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.429.677.000.000 atau sebesar 429.677 lembar saham telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022381. AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 27 Oktober 2017 dengan susunan pemegang saham per 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Par Value
PT PP (Persero) Tbk	425.380	98,99%	425.380.000.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	4.297	1,01%	4.297.000.000
Jumlah	429.677	100%	429.677.000.000

Pada tahun 2019, berdasarkan akta Pernyataan Sirkular Pemegang Saham No. 08 tanggal 11 Juli 2019 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp.700.000.000.000 terbagi atas 700.000

25. OTHER LIABILITIES

Represent other liability with PT MDP as follow:

- Estimated allowance machine recondition expense PT MDP (subsidiary) of contractual liability for installation and power plant machine recondition to become zero conduction in accordance with the Work Plan and Requirements Document (RKS) auction of the goods/services of lease and purchase of Gas Fired Power Plant (PLTG) Talang Duku, Musi Banyu Asin, South Sumatra No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 dated January 12, 2011, per December 2018 amounted Rp.13,560,153,163.
- Other short-term liabilities are estimated costs of fines that has not been billed by PT PLN (Persero) Tbk for the Talang Duku Gas Fired Power Plant (PLTG) project, per December 2018 amounted Rp.83,265,034,936.

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35).

26. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of Circular Statement of Shareholders No. 25 September 28, 2017 from Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounted to Rp.700,000,000,000 divided into 700,000 shares with par value of each share of Rp.1,000,000. The authorized capital has been issued and fully paid become amounted Rp.429,677,000,000 or amounted 429,677 shares was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with No. AHU-0022381. AH.01.02.TAHUN 2017 dated October 27, 2017 with the composition of shareholders as December 31, 2018 are as follows:

Based on the Deed of Circular Statement of Shareholders No. 08 July 11, 2019 from Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., notary in Jakarta, the authorized capital of the Company amounted to Rp.700,000,000,000 divided into 700,000 shares

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

saham dengan nilai nominal saham Rp.1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.493.037.000.000 atau sebesar 493.037 lembar saham dengan, susunan pemegang saham per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:.

with par value of each share of Rp.1,000,000. The authorized capital has been issued and fully paid become amounted Rp.493,037,000,000 or amounted 493,037 shares, with the composition of shareholders as of December 31, 2019 is as follows:.

Nama Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Par Value
PT PP (Persero) Tbk	488.106	98,99%	488.106.400.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	4.931	1,01%	4.930.600.000
Jumlah	493,073	100%	493.037.000.000

Dari modal disetor tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) baru menyetorkan sahamnya sebesar Rp.125.000.000.

From the paid-up capital until dated December 31, 2018, Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) only paid its shares Rp.125,000,000.

27. UANG MUKA SETORAN MODAL

27. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION

Merupakan uang muka setoran modal yang diterima Perusahaan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp.28.036.000.000. Uang muka tersebut akan di reklasifikasi sebagai modal disetor setelah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Represents advance payment of capital of received by the company as of December, 31 2019 amounting to Rp.28.036.000.000. the advance will be reclassified to paid up capital after being determined at the General Meeting of Shareholders.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor atas selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku atas pengalihan saham PT MDP per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.13.425.138.372.

Business combination under common control presented as additional paid-in capital the difference between the transfer price of shares and book value of transfer shares PT MDP as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp.13,425,138,372, respectively.

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

29. NON CONTROLLING INTEREST

Hak Non Pengendali atas Aset Bersih

Non Controlling Rights Over Net Assets

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Nominal/ Par Value
PT Muba Daya Pratama	1%	279.546.594	(279.546.594)	-
PT Sepoetih Daya Prima	25%	3.314.522.640	(10.926.718.110)	(7.612.195.470)
PT Odira Energy Karang Agung	30%	97.764.312.254	(20.619.305.129)	77.145.007.125
PT Mahkota Dinamika Niaga	23%	-	(3.634.503.988)	(3.634.503.988)
Jumlah	56%	101.358.381.488	(35.460.073.821)	65.898.307.667

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Ownership	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Nominal/ Par Value
PT Muba Daya Pratama	1%	1.512.702.051	(1.233.155.457)	279.546.594
PT Sepoetih Daya Prima	25%	14.237.961.331	(10.923.438.691)	3.314.522.640
PT Odira Energy Karang Agung	30%	-	97.764.312.254	97.764.312.254
Jumlah	56%	15.750.663.382	85.607.718.106	101.358.381.488

30. PENDAPATAN USAHA

30. REVENUES

	2019	2018	
Pendapatan Minyak dan Gas Bumi	66.748.387.060	30.663.939.412	Sale of Oil
Pendapatan Batubara	13.220.911.861	26.372.390.383	Coal Income
Pendapatan Keuangan atas Penjualan Listrik	1.485.946.210	10.736.869.326	Finance Income of Electricity Sales
Pendapatan Sewa Operasi	-	64.958.972.130	Operating Lease Income
Jumlah	81.455.245.131	132.732.171.251	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

31. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2019	2018	
Minyak	94.435.035.405	73.917.717.619	Oil
Keuangan atas Penjualan Listrik	656.607.444	4.060.057.138	Finance of Electricity Sales
Batubara	15.671.665.613	46.213.953.520	Coal
Penyusutan dan amortisasi	5.414.378.532	105.459.860.868	Depreciation and amortization
Sewa Operasi	14.483.403.021	24.754.344.835	Operating Lease
Jumlah	130.661.090.015	254.405.933.980	Total

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Biaya Pegawai	27.884.661.298	17.281.610.338	Employee Expenses
Biaya Umum	6.968.378.076	2.207.079.126	General Expenses
Biaya Penyusutan dan Amortisasi	49.033.383	15.050.002	Depreciation and Amortization Expenses
Biaya Pemasaran	860.261.718	541.200.895	Marketing Expenses
Jumlah	35.762.334.475	20.044.940.361	Total

33 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

33. OTHER INCOMES (EXPENSES)

	2019	2018	
Laba atas pelepasan entitas anak	92.591.480.000	-	Gain on disposal of subsidiary
Klaim Asuransi	-	5.889.179.607	Insurance Claim
Pendapatan Bunga	196.878.749	354.223.293	Interest Income
Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	(42.050.328.031)	-	Provision for Impairment Losses on Oil and Gas Properties
Bagian Rugi - Entitas Asosiasi Dan Ventura Bersama	(26.744.625.245)	(2.593.525.316)	Loss From - Associated Company And Joint Ventures
Laba (rugi) Selisih Kurs – Bersih	(21.766.102.068)	15.559.074.988	Gain (loss) Foreign Exchange – Net
Penurunan Nilai atas aset Proyek Konsesi	(14.003.090.847)	-	Provision for Impairment Losses on For Consession Project

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban Bunga	(11.442.331.778)	(15.120.375.589)	Interest Expense
Penurunan Nilai Piutang atas Penyesuaian Beda Kurs PLN	-	(86.057.263.199)	Receivable of Adjustment of PLN Foreign Exchange
Penurunan Nilai Piutang atas Pendapatan Eskalasi	-	(12.729.744.364)	Provision for Impairment Losses on Receivables of Escalation Income
Penurunan Nilai Piutang (Pak Rahardjo)	-	(5.000.000.000)	Provision for Impairment Losses on Receivables (Mr. Rahardjo)
Penurunan Nilai Piutang atas Keterlambatan Pembayaran	-	(1.884.345.650)	Provision for Impairment Losses on Receivables Late Payment
Keuntungan Pembelian Diskon	-	266.042.971.527	Bargain Purchase
Pendapatan diskon atas haircut pinjaman di PT Maybank Indonesia, Tbk	-	167.298.385.402	Earning of Haircut loan at PT Maybank Indonesia, Tbk
Beban Administrasi Bank	(462.162.449)	(366.941.056)	Bank Administration Expense
Lain-lain Bersih	(38.428.587.779)	(138.830.022.144)	Others Net
Jumlah	(62.108.869.448)	192.561.617.499	Total

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi	Transaction	Nature of Relationship	Related Parties
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham	Utang Antar Perusahaan	Intercompany Account Payable	Shareholder	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	Pemegang saham	Utang Antar Perusahaan	Intercompany Account Payable	Shareholder	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
		Piutang setoran modal perusahaan	Receivables of paid up capital on the Company		
PT Inpolo Meka Energi	Entitas Asosiasi	Piutang Lain-lain	Others Receivable	Entity Associated	PT Inpolo Meka Energi
PT Muba Daya Pratama	Afiliasi	Piutang dan Utang antar Perusahaan	Intercompany Account Receivable and Payable	Afiliasi	PT Muba Daya Pratama
PT Meulaboh Power Generation	Entitas Asosiasi	Piutang Lain-lain Tidak Lancar	Other Account Receivable – Non Current	Entity Associated	PT Meulaboh Power Generation
Surya Mina Asinusa – KSO	Afiliasi	Investasi Jangka Panjang	Longterm Investment	Affiliate	Surya Mina Asinusa – KSO
		Piutang Lain-lain Tidak Lancar	Other Account Receivable – Non Current		
Direksi dan Komisaris	Personal Kunci	Remunerasi	Remuneration	Key Person	Commissioner and Director

Rincian akun dan saldo pihak berelasi lihat catatan No.8 – Piutang lain-lain, No.12 – Piutang Lain-lain Tidak Lancar dan catatan No.24 – Utang Lain-lain Jangka Panjang.

Biaya remunerasi komisaris dan direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp.11.265.632.762 dan Rp.5.642.338.546.

The detail accounts and balances of the related parties, see note No. 8 – Others Receivable, No. 12 – Other Account Receivable – Non current and note No. 24 – Other Payable Long-term.

The remuneration expenses of commissioners, and directors for years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp.11,265,632,762 and Rp.5,642,338,546, respectively.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

35. AKUISISI ENTITAS ANAK DIVESTASI ENTITAS ANAK

35. SUBSIDIARIES ACQUISITION AND DIVESTITURE

a. Akuisisi Entitas Anak

a. Subsidiaries Acquisition

PT Odira Karang Agung Energy (Entitas anak)

PT Odira Karang Agung Energy (Subsidiaries)

Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan mengakuisisi 70% saham PT Odira Energy Karang Agung (PT OEKA) dengan nilai perolehan sebesar USD 3.129.000 atau setara dengan Rp.44.362.962.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mengakui/mencatat aset dan liabilitas PT OEKA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Mei 2018.

On May 21, 2018, the Company acquired 70% ownership in PT Odira Energy Karang Agung (PT OEKA) through the acquisition cost of USD 3,129,000 equal to Rp.44,362,962,000 shares from third party. The Company recognized the assets and liabilities of PT OEKA at fair value as of May 31, 2018.

Tujuan akuisisi ini adalah untuk memperluas cakupan bisnis Grup dalam bidang minyak dan gas.

The objective of the acquisition is to expand the Group's scope of business in the oil and gas sector.

Nilai wajar sementara dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT OEKA pada tanggal akuisisi adalah:

The provisional fair values of the identifiable assets and liabilities of PT OEKA as at the date of acquisition were:

Nilai wajar Sementara/ Provisional Fair Value		
Aset		Assets
Kas dan setara kas	8.702.435.460	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.095.375.953	Trade Receivables
Piutang lain-lain	210.271.454	Others receivable
Persediaan	1.877.126.495	Inventories
Biaya dibayar dimuka	1.842.579.836	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	55.959.399.604	Prepaid taxes
Aset minyak dan gas bumi	799.042.157.802	Oil and gas properties
Oil and gas concessions right	280.512.840.706	Oil and gas concessions right
Jumlah Aset	1.159.242.187.310	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang usaha	32.890.445.119	Account payables
Utang pajak	118.636.988.134	Taxes payable
Utang bank	448.012.801.761	Bank loan
Utang lain-lain pihak ketiga	81.629.658.719	Others payable third parties
Biaya yang masih harus dibayar	36.313.197.410	Accrued expenses
Utang lain-lain pihak berelasi	128.042.543.069	Others payable related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.634.697.292	Employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	851.160.331.504	Total Liabilities
Defisit	4.226.529.131	Deficit
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	1.152.799.438	Exchange Difference due to Financial Statement Translation
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	313.461.184.375	Fair value of identified net assets
Bagian kepentingan non pengendali	79.812.891.458	Part of non-controlling interests
Penyertaan PT PPEN	44.362.962.000	Investment of PT PPEN
Laba pembelian atas entitas anak	266.042.971.527	Profit of purchase subsidiary
Imbalan pembelian yang dialihkan	703.680.009.360	Purchase consideration transferred
Dikurangi kas yang diperoleh dari entitas anak yang diakuisisi	(8.702.435.460)	Net cash of the acquired Subsidiary
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	694.977.573.900	Acquisition of a subsidiary net of cash acquired

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan berkeyakinan telah dapat mengakuisisi porsi hak partisipasi yang telah dimiliki PT OEKA dibawah nilai wajar asetnya dikarenakan (i) posisi unik Perusahaan sebagai operator Blok A di Indonesia, yang memungkinkan penjual meminimalkan risiko yang harus ditanggung di masa mendatang, (ii) intensi penjual untuk keluar dari operasi di blok tersebut karena untuk program pengembangan blok tersebut masih membutuhkan dana yang cukup besar sementara penjual memiliki prioritas lain dalam alokasi dananya.

Selisih antara nilai wajar penilaian KJPP FAST dengan nilai buku sebesar Rp.266.042.971.527 dicatat sebagai pendapatan atas akuisisi dikurangi dengan kepentingan non pengendali sebesar Rp.79.812.891.458.

PT Mahkota Dinamika Niaga (Entitas anak)

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp.6.000.000.000 dengan penyertaan setara dengan kepemilikan 99%. PT MDN didirikan sesuai dengan akta No.03 tanggal 11 Oktober 2017 dibuat oleh Notaris Hana Badrina S.H., M.Kn., di Karawang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0127551.AH.01.11.TAHUN 2017.

Pada 31 Desember 2018, nilai investasi jangka panjang sebesar Rp.43.605.000.000.

Pada tanggal 18 Juni 2019, PT PP Energi (Entitas Induk) meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 73% atau senilai dengan Rp167.535.000.000, namun baru disetor sebesar Rp70.724.515.000. YKKPP, selaku pemegang saham lainnya belum menyetorkan setoran sahamnya.

Selisih antara nilai wajar dari aset bersih dengan nilai buku sebesar Rp.4.191.614.700 dicatat sebagai goodwill. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian Goodwill pada akhir tahun

Lihat catatan No.3d – Kombinasi Bisnis.

The Company believes that it was able to acquire PT OEKA's share in Blok A participating interest for less than the fair value of its assets because of (i) the Company's unique position as the operator of Block A in Indonesia, enabling the seller to minimize its future risk and warranties, (ii) the seller's intent to exit its operation in the block as significant sum of funds is needed for the development program whereas the seller has other priorities for its funds.

The difference between fair value KJPP FAST with book value amounted to Rp.266,042,971,527 is recognised as income from acquisition deducted by non-controlling interest amounted to Rp.79,812,891,458.

PT Mahkota Dinamika Niaga (Subsidiaries)

On July 4, 2018, the Company paid capital up amounted Rp.6,000,000,000 that is equal to 99% ownership. PT MDN was established according to the Deed No.03 of Notary Hana Badrina S.H., M.Kn., dated October 11, 2017 made by in Karawang. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0127551.AH.01.11.TAHUN 2017.

On December 31, 2018 long-term investment value is amounted to Rp.43,605,000,000.

On June 18, 2019, PT PP Energi (Parent Entity) increase its share ownership to 73% or equal to Rp167,535,000,000, but the shares was paid amounted to Rp70,724,515,000. YKKPP, as the other shareholder hasn't fully paid its shares.

The difference between fair value with book value amounted to Rp.4,191,614,700 is recognised as goodwill. Goodwill is not amortized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a Goodwill assessment at the end of the year.

See note No. 3d – Business Combinations.

	PT MDN	
Aset		Assets
Kas dan Setara Kas	13.972.519.456	Cash and Cash Equivalent
Aset Tetap - Bersih	301.493.897	Property and Equipment – Net
Aset Lain-lain	66.319.259.037	Other Assets
Jumlah	80.593.272.390	Total

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas			Liabilities
Utang Bank		-	Bank Loans
Liabilitas Lain-lain		5.443.345.767	Other Liabilities
Jumlah		5.443.345.767	Total
Aset Bersih		75.149.926.623	Net Assets

b. Divestasi Entitas Anak

b. Subsidiaries Divestiture

PT Muba Daya Pratama

PT Muba Daya Pratama

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham bersyarat pada tanggal 27 Desember 2019 dan akta jual beli saham pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan telah melepas dan mengalihkan 71.380 lembar saham atau 86% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MDP, kepada PT SA Ary Indoraya, dengan harga Rp.81.801.480.000.

Based on the conditional sale and purchase agreement of shares on December 27, 2019, and the sale and purchase deed of shares on February 17, 2020 the Company had disposaland transferring 71,380 shares or 86% of the total issued and paid-up shares in PT MDP, to PT Sa Ary Indoraya, at a price of Rp.81,801,480,000.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	PT MDP	
<u>Aset lancar</u>		Current assets
Kas dan setara kas	270.453.833	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.647.469.883	Account receivable
Biaya dibayar dimuka	994.745.775	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12.494.546.956	Prepaid tax
<u>Aset tidak lancar</u>		Non-current assets
Piutang lain-lain		Other Receivable
Pihak berelasi	382.079.267.404	Related parties
Pihak ketiga	159.461.695.314	Third parties
Investasi jangka panjang	2.295.000.000	Long-term investment
Aset tetap	115.367.571.240	Property and equipment
Biaya dibayar dimuka	126.746.851	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	102.884.751	Other-non current asset
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		Current liabilities
Utang usaha	(6.266.276.401)	Account payables
Utang pajak	(188.529.031)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	(2.725.451.224)	Accrued Expenses
Utang bank	(55.847.183.861)	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(30.022.254.551)	Other short-term liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		Non current liabilities
Imbalan pasca kerja	(1.138.203.310)	Employment benefits obligations
Utang lain-lain	(512.065.406.308)	Long-term related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	(151.661.800.000)	Others long-term liabilities
Aset bersih yang dijual	(60.074.722.679)	

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" (Catatan 33) adalah sebagai berikut:

The gain on disposal that is included in "other gains and losses - net" (Note 33) is computed as follows:

	PT MDP	
Nilai wajar divestasi	92.591.480.000	fair value of divestment
Aset bersih yang dijual	(60.074.722.679)	Net assets disposed of
Kepentingan nonpengendali	-	Non-controlling interest
Akumulasi rugi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual direklasifikasi dari ekuitas pada saat hilangnya kendali atas entitas anak	60.074.722.679	Cumulative gain on available-for-sale financial assets reclassified from equity on loss of control of subsidiary

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Akumulasi keuntungan kurs terkait nilai
asset bersih dari entitas anak dan lindung
nilai terkait instrumen yang direklasifikasi
dari ekuitas ke laba rugi pada saat
hilangnya kendali atas entitas anak

Cumulative exchange gain in respect of
the net assets of the subsidiary and
related hedging instruments
reclassified from equity to profit or loss
on loss of control of subsidiary

Keuntungan atas penjualan

92.591.480.000

Gain on disposal

36. PERIKATAN

**1. PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN PT PLN
(PERSERO), Tbk**

**a. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik
(PPA) Pembangkit Listrik Tenaga Uap
(PLTU) (2 X 6) MW Lokasi - Lampung
Tengah Antara PT SDP (Entitas Anak)
dengan PT PLN (Persero), Tbk**

PT SDP (entitas anak) telah mengadakan
perjanjian pembelian tenaga listrik (PPA)
dengan PT PLN sesuai dengan Perjanjian
Pembelian Tenaga Listrik (PPA)
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2 x
6) MW Lokasi Lampung Tengah antara
PT PLN dengan PT SDP (entitas anak)
pada tanggal 21 Maret 2007.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan
masuk sebagai kategori Penghasil Listrik
Independen (IPP).

Selanjutnya, berdasarkan:

1. Berita Acara Renegosiasi Usulan
Perubahan Harga dan Kondisi
Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik
PLTU Lampung Tengah 2 x 6 MW
No. 04/BA/121/PANITIA IPP 5/2010
tanggal 9 Juni 2010.
2. Surat dari Badan Pemeriksa Keuangan
dan Pembangunan (BPKP) No. S-
511/D5/02/2010 tanggal 1 Juli 2010
mengenai Hasil Verifikasi atas Hasil
Evaluasi Penyesuaian Harga Beli
Tenaga Listrik dari IPP PLTU Lampung
Tengah pada PT PLN (Persero).
3. Persetujuan Komite Direktur PT PLN
No. 025.K/KOMITE-IPP/DIR/2010
tanggal 9 Juli 2010 mengenai
Persetujuan Penyesuaian Harga Beli
Tenaga Listrik IPP PLTU Lampung
Tengah 2 x 6 MW.
4. Akta Perdamaian antara PT PLN
dengan PT SDP (entitas anak)
terhadap Pembaharuan Penyesuaian
Harga Jual Tenaga Listrik PLTU
Lampung Tengah tanggal 10 Agustus
2010.

36. COMMITMENTS

1. AGREEMENT WITH PT PLN (PERSERO), Tbk

**a. Power Purchase Agreement (PPA) Coal
Fired Power Plant (PLTU) (2 X 6) MW
Location - Central Lampung Between PT
SDP (Subsidiary) and PT PLN (Persero),
Tbk**

PT SDP (subsidiary) entered into Power
Purchase Agreement (PPA) with PT PLN in
accordance with Purchase Agreement of
Power Electricity (PPA) Coal Fired Power
Plant (PLTU) at Central Lampung (2 x 6)
MW capacity, between PT PLN and
PT SDP (subsidiary) dated March 21, 2007.

According to the agreement, the Company
is listed as an Independent Power Producer
category (IPP).

Whereas based on:

1. Official report – Renegotiation Proposal
of Price Adjustment and Condition of
PPA PLTU Central Lampung 2 x 6 MW
No. 04/BA/121/PANITIA IPP 5/2010
dated June 9, 2010.
2. Letter from State Auditor of Finance
and Development (BPKP) No. S-
511/D5/02/2010 dated July 1, 2010
regarding Verification Result of Price
Adjustment Evaluation Proceed for IPP
PLTU Central Lampung at PT PLN
(Persero).
3. PT PLN Committee Directors Approval
No. 025.K/KOMITE-IPP/DIR/2010
dated July 9, 2010 regarding Price
Adjustment Approval for IPP PLTU
Central Lampung 2 x 6 MW.
4. Reconciliation Deed of Price
Adjustment and Renewal for PLTU
Central Lampung between PT PLN with
PT SDP (subsidiary) dated August 10,
2010.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

5. Surat dari Menteri Sumber Daya Energi dan Mineral mengenai Persetujuan Harga Jual Tenaga Listrik PLTU Lampung Tengah Milik PT SDP kepada PT PLN No. 6660/26/MEM.L/2010 tanggal 19 Oktober 2010.

5. Letter of Energy and Mineral Resources Minister regarding Approval of PT SDP Power Selling Price PLTU Central Lampung to PT PLN No. 6660/26/MEM.L/2010 dated October 19, 2010.

Perjanjian tersebut di atas telah diamandemen pada tanggal 28 Juni 2012, dengan perubahan-perubahan yang signifikan sebagai berikut:

The agreement mentioned above was amended at June 28, 2012, with the significant clauses' changes as follow:

- Menyesuaikan tarif komponen A.
- Masa berlaku perjanjian ini disepakati menjadi selama 25 tahun dimulai sejak *Commercial Operation Date (COD)*, kecuali diakhiri lebih awal oleh sesuatu yang ada sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian.
- Perusahaan harus mencapai target pengoperasian untuk unit 1 dalam 30 bulan dan unit 2 pada 36 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan amandemen.
- Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan rencana dan pelaksanaan terkait seluruh kebutuhan termasuk didalamnya penyimpanan, pasokan yang cukup dan dapat diandalkan untuk proyek selama masa penggunaan batubara. Sebelumnya Perusahaan harus mengajukan kepada PT PLN terkait rencana suplai dan semua persyaratan dalam kontrak untuk direviu dan mendapat persetujuan dari PT PLN.

- To adjust tariff of component A.
- The agreement's approved term becomes 25 years dated as per *Commercial Operation Date (COD)*, except if terminated earlier in accordance with condition in the agreement.
- Perusahaan harus mencapai target operasional untuk unit 1 dalam waktu 30 bulan dan unit 2 dalam 36 bulan mulai dari tanggal penandatanganan amandemen.
- The Company shall be responsible for the preparation and planing implementation included storage, sufficient supply and reliable for project during the agreement term. Previously the Company Shall submit to PT PLN its coal supply plan and all material term of coal supply contract shall be submitted to PT PLN for further review and approval.

b. Perjanjian Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN (Persero), Tbk

b. Build, Owned, Operate and Transfer (BOOT) Gas Fired Power Plant Agreement (PLTG) between PT MDP (subsidiary) and PT PLN (Persero), Tbk

PT MDP (sebelumnya berupa konsorsium) mengadakan perjanjian Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel mengenai Pembangkit Listrik tenaga Gas (PLTG) berlokasi Talang Duku, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas 56,6 MW sesuai dengan Perjanjian No. 083/062/KITSBS/2011 dan No.002/Ext/KONS-PBNLG/TD/III/2011 tanggal 24 Maret 2011.

PT MDP (previously as a consortium) entered into agreement with PT PLN (Persero) Sumbagsel regarding Build, Own, Operate and Transfer (BOOT) of Gas Fired Power Plant (PLTG) located in Talang Duku, Banyuasin, South Sumatera with a capacity of 56.6 MW in accordance with the Agreement No. 083/ 062/KITSBS/2011 and No. 002/Ext/KONSPBNLG/TD/III/2011 dated March 24, 2011.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35).

(Lanjutan/Continued)

**2. KONTRAK BAGI HASIL DENGAN BADAN
PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA HULU
MINYAK DAN GAS BUMI (BPMIGAS)**

PT OEKA (entitas anak) telah melakukan kesepakatan bagi hasil dengan SKK Migas pada tahun 2007 dengan uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

Kontrak Bagi Hasil (PSC) – Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas bumi.

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan lifting atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk First Tranche Petroleum (FTP) sebesar 10% dari total produksi sebelum dikurangi cost recovery tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk cost recovery bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi Domestic Market Obligation (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total

**2. PRODUCTION SHARING CONTRACT WITH
BADAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA
HULU MINYAK DAN GAS BUMI (BPMIGAS)**

PT OEKA (a subsidiary) sign into a production sharing contract with SKK Migas in 2007 with a general overview of the agreement and provisions in the applicable new oil and gas regulations explained as follows:

Production Sharing Contracts (PSC) – Indonesia

A PSC is awarded to contractors to explore hydrocarbon potential and to establish commercial hydrocarbon reserves in a specified area prior to commercial production. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area on specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift and dispose of its share of crude oil and gas production.

A sharing in the form of First Tranche Petroleum (FTP) of 10% out of total production before deduction of cost recovery is available to the Government and the contractor in line with their entitlement shares.

The balance of production after FTP is available for cost recovery for the contractor which is calculated in reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally, at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

PSC in Indonesia are subject to a Domestic Market Obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's pre-tax share of total crude oil

(Lanjutan/Continued)

produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

production and (ii) the contractor's profit share for oil.

3. PERJANJIAN PEMBANGUNAN STORAGE TANK TERMINAL BESERTA FASILITAS PENDUKUNG DI PULAU NIPA PHASE - 1 ANTARA PT SURYA MINA ASINUSA KSO (ENTITAS ANAK MDN) DENGAN PT PP (PERSERO) TBK

3. AGREEMENT OF TANK TERMINAL STORAGE DEVELOPMENT AND SUPPORTING FACILITIES IN NIPA ISLAND PHASE -1 PT SURYA MINA ASINUSA KSO (SUBSIDIARY MDN) WITH PT PP (PERSERO) TBK

Berdasarkan surat perjanjian No.001/PK/NIPA/P-2017 tanggal 23 November 2017 antara Surya Mina Asinusa KSO dengan PT PP (Persero) Tbk, Divisi EPC, dilakukan PERJANJIAN PEMBANGUNAN STORAGE TANK TERMINAL BESERTA FASILITAS PENDUKUNG DI PULAU NIPA PHASE -1 Terkait pembangunan Nipa Storage Tank Terminal berkapasitas 500.000 CBM dan fasilitas pendukung di pulau Nipa. Nilai kontrak proyek tersebut sebesar USD 196.189.969,75 atau sejumlah Rp.2.656.019.810.475. Nilai kontrak tersebut belum termasuk PPN 10%. Harga kontrak adalah Lump Sum Fixed. Kontraktor wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan sebesar 5% dari nilai kontrak dalam bentuk surety bond. Tata cara pembayaran dilakukan tanpa uang muka dan menggunakan porsi item pengadaan barang:

Based on the agreement letter No.001/PK/NIPA/P-2017 dated November 23, 2017 between Surya Mina Asinusa KSO and PT PP (Persero) Tbk, EPC Division, the AGREEMENT OF TANK TERMINAL STORAGE DEVELOPMENT AND SUPPORTING FACILITIES IN NIPA ISLAND PHASE -1 Related to the construction of the Nipa Storage Tank Terminal with a capacity of 500,000 CBM and supporting facilities on Nipa Island. The contract value of the project is USD 196,189,969.75 or a total of Rp.2,656,019,810,475. The contract value does not include 10% VAT. The contract price is Lump Sum Fixed. The contractor is obliged to submit a bank guarantee worths of 5% of the contract value in the form of a surety bond. The procedure for payment is made without a down payment and uses a portion of the procurement item:

- 30% dari nilai item pengadaan barang akan dibayarkan sebagai progress pembayaran terhadap Purchase Order (PO), 40% dari nilai item pengadaan barang akan dibayarkan sebagai progress pabrikasi barang, 10% dari nilai item pengadaan barang akan dibayarkan sebagai Factory Acceptance Test (FAT), 10% dari nilai item pengadaan barang akan dibayarkan sebagai progress barang siap untuk dikirim, dan 10% dari nilai item pengadaan barang akan dibayarkan sebagai progress barang tiba diproyek (on site). Pembayaran tersebut dilakukan dalam waktu 30 hari dengan menyerahkan dokumen berupa: progress report mingguan atau bulanan yang disepakati para pihak, dan invoice yang ditandatangani kontraktor.
- Pembayaran 100% terhadap porsi transportasi barang akan dibayarkan oleh pemberi kerja kepada kontraktor dalam waktu 30 hari dengan menyerahkan dokumen berupa: invoice yang ditandatangani kontraktor, salinan bill of landing atau airway bill, dan salinan sertifikat asuransi.
- Retensi sebesar 5% dari harga kontrak akan dikenakan oleh pemberi kerja kepada kontraktor 1 tahun sejak COD atas proyek tercapai. Pada saat COD, kontraktor dapat

- a. 30% of the value of the item procurement item will be paid as the progress of the payment to the Purchase Order (PO), 40% of the value of the item procurement item will be paid as the progress of manufacturing the item, 10% of the value of the item procurement item will be paid as the Factory Acceptance Test (FAT), 10% of the value of the item procurement item will be paid as the progress of the item is ready to be sent, and 10% of the value of the procurement item will be paid as the progress of the item arrives on the project. The payment is made within 30 days by submitting documents in the form of weekly or monthly progress reports agreed upon by the parties, and invoices signed by the contractor.
- b. 100% payment of the transportation portion of goods will be paid by the employer to the contractor within 30 days by submitting documents in the form of: an invoice signed by the contractor, a copy of the bill of landing or airway bill, and a copy of the insurance certificate.
- c. A retention of 5% of the contract price will be charged by the employer to the contractor 1 year since the project's COD is reached. When COD, the contractor can

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

mencairkan nilai retensi tersebut dengan memberikan jaminan bank garansi kepada pemberi kerja sebesar jumlah retensi tersebut.

withdraw the retention value by providing a guarantee bank guarantee to the employer in amount of the retention value.

Jangka waktu pelaksanaan proyek terhitung sejak tanggal dimulainya pekerjaan dengan jangka waktu 24 bulan kalender.

The duration of the project is calculated from the date of commencement of work with a period of 24 calendar months.

4. PERJANJIAN KERJA SAMA OPERASI (KSO) ANTARA KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA DAN SURYA MINA ASINUSA KSO (ENTITAS ANAK MDN).

4. JOINT OPERATION AGREEMENT (JO) BETWEEN THE MINISTRY OF DEFENSE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND SURYA MINA ASINUSA JO (SUBSIDIARY MDN).

Berdasarkan Akta No.13 dari Notaris Pratiwi Handayani, S.H., tanggal 21 April 2014 tentang Pemanfaatan Sebagian Barang Milik Negara Berupa Tanah Pada Kementerian Pertahanan Di Pulau Nipa Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, yang telah disepakati oleh Tuan Purnomo Yusgiantoro mewakili Kementerian Pertahanan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Pihak Pertama dan Tuan Wing Indrasgoro Direktur PT Surya Mina Bunkerindo dan sah mewakili untuk dan atas nama Surya Mina Asinusa Kerjasama Operasi (KSO) yang beranggotakan PT Surya Mina Bunkerindo dan PT Asinusa Putra Sekawan, dimana akta tersebut telah diamandemen terakhir oleh akta addendum perjanjian notaris yang sama no. 14 tanggal 19 April 2018 dibuat di hadapan notaris Pratiwi Handayani, S.H.,

Based on Deed No.13 of Notary Pratiwi Handayani, S.H., dated April 21, 2014 concerning the Utilization of Some Land-Owned Property in the Ministry of Defense on Nipa Island, Batam City, Riau Islands Province, which was agreed upon by Mr. Purnomo Yusgiantoro representing the Republic of Indonesia's Ministry of Defense, hereinafter referred to as First Party and Mr. Wing Indrasgoro Director of PT Surya Mina Bunkerindo and legally represent for and on behalf of Surya Mina Asinusa Joint Operations (JO) consisting of PT Surya Mina Bunkerindo and PT Asinusa Putra Sekawan. As lastly amended by the Deed of Addendum of cooperation agreement no.14 tanggal 19 April 2018 made before the notary Pratiwi Handayani, S.H.,

Perjanjian ini bertujuan untuk mengembangkan zona pertahanan berbasis ekonomi di Pulau Nipa sebagai salah satu pulau kecil terluar yang merupakan kawasan strategis nasional tertentu dan memiliki titik dasar (base point) pengukuran garis batas wilayah Negara.

This agreement aims to develop an economy-based defense zone in Nipa Island as one of the outermost small islands which is a particular national strategic area and has a base point for measuring the country's territorial boundaries.

Objek Kerjasama Pemanfaatan (Objek KSP) adalah Barang Milik Negara Kementerian Pertahanan berupa sebidang tanah seluas 10.000 m², terletak di Pulau Nipa. Objek tersebut dihitung sebagai nilai investasi Pihak Kesatu sebesar: Rp.72.652.743.363 berdasarkan nilai buku/nilai reklamasi.

The Object of Utilization Cooperation (KSP Object) is a State-Owned Property of the Ministry of Defense in the form of a plot of land measuring 10,000 m², located on Nipa Island. The object is calculated as the investment value of the First Party in the amount of: Rp. 72,652,743,363 based on the book value/ reclamation value.

Penerimaan langsung Negara yang wajib disetorkan oleh Pihak Kedua selama jangka waktu KSP Pulau Nipa, terdiri dari:

Direct state revenue that must be deposited by the Second Party during the term of the Nipa Island KSP, consist of:

- a. Kontribusi tetap sebesar 0,5% dari nilai investasi pemerintah (sebesar Rp.363.263.716,82) dengan asumsi kenaikan nilai investasi sebesar 7,5% (sebesar Rp.37.561.251.276) selama jangka waktu KSP Pulau Nipa ini.

- a. Fixed contribution of 0.5% of the value of government investment (amounting to Rp.363,263,716.82) assuming an increase in the investment value of 7.5% (amounting to Rp.37,561,251,276) during the term of the Nipa Island KSP.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- b. Nilai pembagian keuntungan (profit sharing) KSP Pulau Nipa adalah sebesar 6,23% dari net cash flow proyek kerja sama dengan nilai minimal sebesar Rp.300.047.443.500 selama jangka waktu KSP Pulau Nipa.
- c. Nilai hibah awal berupa bangunan kantor tertutup, speedboat dan furniture/ peralatan kantor adalah sebesar Rp.8.340.000.000, yang nantinya akan ditetapkan status penggunaannya sebagai barang milik Negara pada Kementerian Pertahanan. Dari nilai hibah tersebut telah dikeluarkan sebesar 5% (Rp.417.000.000) sebagai jaminan dengan masa berlaku sekurangkurangnya 36 bulan sejak dikeluarkan.
- d. Nilai sisa aset barang milik Negara dari KSP Pulau Nipa berupa bangunan tangki minyak beserta fasilitas pendukungnya yang akan diterima pada akhir jangka waktu KSP Pulau Nipa adalah minimal sebesar Rp.576.024.033.880.

Total penerimaan langsung negara minimal selama jangka waktu KSP pulau Nipa adalah sebesar Rp. 921.972.728.656

Dalam perjanjian terdapat beberapa sanksi yaitu:

- a. Apabila dalam jangka waktu 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini belum memulai pembangunan sarana dan prasarana penyimpanan minyak beserta fasilitas pendukungnya sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5, Pihak Pertama berhak mengakhiri perjanjian ini.
- b. Dalam hal Pihak Kedua lalai dalam melakukan pembayaran atas pembagian keuntungan dari waktu sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (6) dan ayat (12), maka pihak kedua dikenakan denda sebesar 1% per hari dari nilai pembagian keuntungan tahun berjalan.

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun sejak ditandatangani oleh para pihak, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 30 tahun berdasarkan kesepakatan para pihak dan prioritas diberikan kepada pihak kedua.

Berdasarkan Akta addendum No.14 dari Notaris Pratiwi Handayani, S.H. tanggal 19 April 2018 tentang Pemanfaatan Sebagian Barang Milik Negara Berupa Tanah Pada Kementerian Pertahanan Di Pulau Nipa Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Terdapat beberapa perubahan atas perjanjian tersebut sebagai berikut:

Perubahan pertama terdapat pada Tahap Pembangunan:

- b. The value of profit sharing of KSP of Nipa island is 6.23% of the net cash flow of the project work together with a minimum value of Rp.300,047,443,500 during the term of the KSP of Nipa Island.
- c. The initial grant value in the form of closed office building, speedboat and office furniture/ equipment is Rp.8,340,000,000, whose status will be determined later as State property in the Ministry of Defense.

Of the grant value has been issued at 5% (Rp.417,000,000) as collateral with a validity period of at least 36 months from the date of issuance.

- d. The remaining value of State property assets from KSP Pulau Nipa in the form of oil tank buildings and supporting facilities that will be received at the end of the term of the Nipa Island KSP is a minimum of Rp.576,024,033,880.

The total direct state revenue is at least during the KSP period of Pulau Nipa amounting to Rp.921,972,728,656

In the agreement there are several sanctions, as follows:

- a. *If within a period of 1 year after the signing of this agreement has not begun the construction of facilities and infrastructure for storing oil and its supporting facilities as referred to in article 5, the First Party has the right to terminate this agreement.*
- b. *In the event that the Second Party fails in making payment for the distribution of profits from the time referred to in article 16 paragraph (6) and paragraph (12), the second party is subject to a fine of 1% per day from the value of profit sharing for the current year.*

The term of this Agreement is valid for 30 years after being signed by the parties, and can be extended for a period of 30 years based on the agreement of the parties and priority given to the second party.

Based on the Deed of Addendum No.14 of Notary Pratiwi Handayani, S.H. dated April 19, 2018 concerning the Utilization of Some Land-Owned Property in the Ministry of Defense on Nipa Island, Batam City, Riau Islands Province. There are several changes to the agreement as follows:

The first change is in the Development Phase:

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- a. Pihak Kedua Harus melaksanakan Kegiatan persiapan dan perencanaan teknis konstruksi dalam jangka waktu yang sebelumnya paling lama 12 bulan menjadi 57 bulan kalender terhitung sejak perjanjian KSP Pulau Nipa ditandatangani.
- b. Pihak Kedua Harus melaksanakan kegiatan pembangunan konstruksi dalam jangka waktu yang sebelumnya paling lama 36 bulan menjadi 84 bulan kalender terhitung sejak perjanjian KSP Pulau Nipa ditandatangani.
- c. Pihak Kedua Harus membangun dan mengadakan peralatan hibah awal dalam jangka waktu yang sebelumnya paling lambat 36 bulan menjadi 72 bulan kalender terhitung sejak Perjanjian KSP Pulau Nipa ini ditandatangani untuk hibah awal berupa kantor terintegrasi furniture dan sarana pendukung perkantoran.

Perubahan kedua terdapat pada Penerimaan Langsung Negara tentang pembayaran keuntungan (Profit Sharing) KSP Pula Nipa yang sebelumnya paling cepat dimulai pada tahun ke-4 berubah menjadi pada tahun ke-8 sejak ditandatanganinya perjanjian KSP Pulau Nipa ini.

Perusahaan untuk sementara mengurangi aktivitas konstruksi di Proyek Nipa karena sedang mengkaji ulang serta menjajaki peospek bisnis yang lebih baik dibantu konsultan internasional. Aktivitas konstruksi akan segera mulai kembali bila kajian tersebut telah selesai.

5. PERJANJIAN KERJA SAMA OPERASI (KSO) ANTARA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA DAN SURYA MINA ASINUSA KSO (ENTITAS ANAK MDN).

Berdasarkan Akta No.09 dari Notaris Pratiwi Handayani, S.H. tanggal 16 April 2014 tentang Pemanfaatan Sebagian Barang Milik Negara Berupa Tanah Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Di Pulau Nipa Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, yang telah disepakati oleh Tuan Sharif Cicip Sutardjo Mewakili Kementerian Dan Perikanan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Pihak Pertama dan Tuan Wing Indrasmore selaku Direktur PT Surya Mina Bunkerindo dan sah mewakili untuk dan atas nama Surya Mina Asinusa Kerjasama Operasi (KSO) sebagai yang beranggotakan PT Surya Mina Bunkerindo dan PT Asinusa Putra Sekawan sebagaimana amandemen trakhir oleh akta no 14 tanggal 19 April 2018.

- a. *Second Party Must carry out preparatory activities and construction technical planning within a previous period of a maximum of 12 months to 57 calendar months as of the signing of the Nipa Island KSP agreement.*
- b. *Second Party Must carry out construction construction activities within a previous period of a maximum of 36 months to 84 calendar months as of the signing of the Nipa Island KSP agreement.*
- c. *Second Party Must build and hold initial grant equipment within the previous period no later than 36 months to 72 calendar months as of the Nipa Island KSP Agreement signed for the initial grant in the form of integrated office furniture and office support facilities.*

The second amendment was found in the Direct State Revenue regarding KSP Pula Nipa Profit Sharing which was the fastest starting in the fourth year, which was changed to the 8th year since the signing of the Nipa Island KSP agreement.

The company has temporarily slowing down construction activities at the Nipa Project because it is reviewing and exploring better business prospects supported by international consultants. Construction activities will resume immediately when the study is completed.

5. JOINT OPERATION AGREEMENT (JO) BETWEEN THE MINISTRY OF MARITIME AFFAIRS AND FISHERIES OF THE REPUBLIC OF INDONESIA AND SURYA MINA ASINUSA JO (SUBSIDIARY MDN).

Based on Deed No.09 of Notary Pratiwi Handayani, S.H. dated April 16, 2014 concerning the Utilization of Some of State-Owned Property in the form of land in the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries in Nipa Island, Batam City, Riau Islands Province, which was agreed upon by Mr. Sharif Cicip Sutardjo Representing the Ministry and Fisheries of the Republic of Indonesia hereinafter referred to as First Party and Tuan Wing Indrasmore Director of PT Surya Mina Bunkerindo and legally represented for and on behalf of Surya Mina Asinusa Joint Operations (JO) consisting of PT Surya Mina Bunkerindo and PT Asinusa Putra Sekawan as lastly amended by deed of addendum no. 14 date April 19, 2018.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perjanjian ini bertujuan untuk mengembangkan zona pertahanan berbasis ekonomi di Pulau Nipa sebagai salah satu pulau kecil terluar yang merupakan kawasan strategis nasional tertentu dan memiliki titik dasar (base point) pengukuran garis batas wilayah Negara.

Objek Kerjasama Pemanfaatan (Objek KSP) adalah barang milik negara Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa sebidang tanah seluas 240.000 m², terletak di Pulau Nipa. Objek tersebut dihitung sebagai nilai investasi Pihak Kesatu sebesar: Rp.231.020.559.930 berdasarkan nilai buku/nilai reklamasi.

Penerimaan langsung Negara yang wajib disetorkan oleh Pihak Kedua selama jangka waktu KSP Pulau Nipa, terdiri dari:

- Kontribusi tetap sebesar 0,5% dari nilai investasi Pihak Pertama (Rp.1.155.102.799) dengan asumsi kenaikan nilai investasi sebesar 7,5% (Rp.119.436.939.332) selama jangka waktu KSP Pulau Nipa ini.
- Nilai pembagian keuntungan (profit sharing) KSP Pulau Nipa adalah sebesar 6,95% dari net cash flow proyek kerjasama dengan nilai minimal sebesar Rp.1.414.905.240.000 selama jangka waktu KSP Pulau Nipa.
- Nilai hibah awal berupa bangunan kantor terintegrasi, speedboat dan furniture/peralatan kantor adalah sebesar Rp.5.200.000.000, yang nantinya akan ditetapkan status penggunaannya sebagai barang milik Negara pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dari nilai hibah tersebut, telah dikeluarkan sebesar 5% (Rp.260.000.000) sebagai jaminan dengan masa berlaku sekurang-kurangnya 36 bulan sejak dikeluarkan.
- Nilai sisa aset barang milik Negara dari KSP Pulau Nipa berupa bangunan tangki minyak beserta fasilitas pendukungnya yang akan diterima pada akhir jangka waktu KSP Pulau Nipa adalah minimal sebesar Rp.1.704.073.842.605.

Total penerimaan langsung negara minimal selama jangka waktu KSP pulau Nipa adalah sebesar Rp.3.243.616.021.937.

Dalam perjanjian terdapat beberapa sanksi yaitu:

- Apabila dalam jangka waktu 1 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini belum memulai pembangunan sarana dan prasarana penyimpanan minyak beserta fasilitas pendukungnya sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5, Pihak Pertama berhak mengakhiri perjanjian ini.

This agreement aims to develop an economy-based defense zone in Nipa Island as one of the outermost small islands which is a particular national strategic area and has a base point for measuring the country's territorial boundaries.

The Utilization Cooperation Object (KSP Object) is a state-owned property of the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries in the form of a plot of land covering 240,000 m², located on Nipa Island. The object is calculated as the First Party investment value of: Rp.231,020,559,930 based on book value/ reclamation value.

Direct state revenue that must be deposited by the Second Party during the term of the Nipa Island KSP, consisting of:

- Fixed contribution of 0.5% of the investment value of the First Party (Rp. 1,155,102,799) assuming an increase in the investment value of 7.5% (Rp. 119,436,939,332) during the term of the Nipa Island KSP.*
- The value of profit sharing of KSP Pulau Nipa is 6.95% of the net cash flow cooperation project with a minimum value of Rp. 1,414,905,240,000 during the KSP period of Nipa Island.*
- The initial grant value in the form of an integrated office building, speedboat and office furniture/ equipment is Rp. 5,200,000,000, which will later be determined the status of its use as State property at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries. Of the grant value, it has been issued at 5% (Rp.260,000,000) as collateral with a validity period of at least 36 months from the date of issuance.*
- The remaining value of State property assets from KSP Pulau Nipa in the form of oil tank buildings and supporting facilities that will be received at the end of the term of the Nipa Island KSP is a minimum of Rp.1,704,073,842,605.*

The total direct state revenue is at least during the KSP period of Pulau Nipa amounting to Rp.3,243,616,021,937

In the agreement there are several sanctions, namely:

- If within a period of 1 year after the signing of this agreement has not begun the construction of facilities and infrastructure for storing oil and its supporting facilities as referred to in article 5, the First Party has the right to terminate this agreement.*

(Lanjutan/Continued)

- b. Dalam hal Pihak Kedua lalai dalam melakukan pembayaran atas pembagian keuntungan dari waktu sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (6) dan ayat (12), maka pihak kedua dikenakan denda sebesar 1% per hari dari nilai pembagian keuntungan tahun berjalan.

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun sejak ditandatangani oleh para pihak, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 30 tahun berdasarkan kesepakatan para pihak dan prioritas diberikan kepada pihak kedua.

Berdasarkan Akta addendum No.06 dari Notaris Pratiwi Handayani, S.H. tanggal 16 April 2018 tentang Pemanfaatan Sebagian Barang Milik Negara Berupa Tanah Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Di Pulau Nipa Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Terdapat beberapa perubahan atas perjanjian tersebut sebagai berikut:

Perubahan pertama terdapat pada Tahap Pembangunan:

- a. Pihak Kedua Harus melaksanakan Kegiatan persiapan dan perencanaan teknis konstruksi dalam jangka waktu yang sebelumnya paling lama 12 bulan menjadi 57 bulan kalender terhitung sejak perjanjian KSP Pulau Nipa ditandatangani.
- b. Pihak Kedua Harus melaksanakan kegiatan pembangunan konstruksi dalam jangka waktu yang sebelumnya paling lama 36 bulan menjadi 84 bulan kalender terhitung sejak perjanjian KSP Pulau Nipa ditandatangani.
- c. Pihak Kedua Harus membangun dan mengadakan peralatan hibah awal dalam jangka waktu yang sebelumnya paling lambat 36 bulan menjadi 72 bulan kalender terhitung sejak Perjanjian KSP Pulau Nipa ini ditandatangani untuk hibah awal berupa kantor terintegrasi furniture dan sarana pendukung perkantoran.

Perubahan kedua terdapat pada Penerimaan Langsung Negara tentang pembayaran keuntungan (Profit Sharing) KSP Pulau Nipa yang sebelumnya paling cepat dimulai pada tahun ke-4 berubah menjadi pada tahun ke-8 sejak ditandatanganinya perjanjian KSP Pulau Nipa ini.

- b. In the event that the Second Party fails in making payment for the distribution of profits from the time referred to in article 16 paragraph (6) and paragraph (12), the second party is subject to a fine of 1% per day from the value of profit sharing for the current year.

The term of this Agreement is valid for 30 years after being signed by the parties and can be extended for a period of 30 years based on the agreement of the parties and priority given to the second party.

Based on the Deed of Addendum No. 06 of Notary Pratiwi Handayani, S.H. dated April 16, 2018 concerning the Utilization of a Part of Land Owned Property in the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries in Nipa Island, Batam City, Riau Islands Province. There are several changes to the agreement as follows:

The first change is in the Development Phase:

- a. Second Party Must carry out preparatory activities and construction technical planning within a previous period of a maximum of 12 months to 57 calendar months as of the signing of the Nipa Island KSP agreement.
- b. Second Party Must carry out construction construction activities within a previous period of a maximum of 36 months to 84 calendar months as of the signing of the Nipa Island KSP agreement.
- c. Second Party Must build and hold initial grant equipment within the previous period no later than 36 months to 72 calendar months as of the Nipa Island KSP Agreement signed for the initial grant in the form of integrated office furniture and office support facilities.

The second amendment was found at the State Direct Revenue regarding the (Profit Sharing) payment. The Nipa Island KSP which was the fastest starting in the fourth year was changed to the 8th year since the signing of the Nipa Island KSP agreement.

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

37. KONTINJENSI

Perbedaan Pendapat antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN Sumbagsel pada Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas – Talang Duku.

Pada pelaksanaan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, terjadi perbedaan pendapat antara Perusahaan dengan PT PLN Sumbagsel dalam menafsirkan dokumen CNA (Contract Negotiation Agreement) No. 8 dan 11 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Surat Perjanjian/Kontrak Pihak Pertama No. 083/062/KITSBS/2011 dan nomor Pihak Kedua No. 002/Ext/KONS-PBNLG/TD/III/2011 tanggal 24 Maret 2011, tentang Sewa Beli Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) PLTG Talang Duku.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di PT MDP (Catatan 35).

37. CONTINGENCIES

The Difference of interpretation between PT MDP (subsidiary) and PT PLN Sumbagsel on Gas Fired Power Plant Project – Talang Duku.

In the implementation of the Gas Fired Power Plant Project (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, South Sumatra, there is a difference of interpretation between the Company with PT PLN Sumbagsel in interpreting the document CNA (Contract Negotiation Agreement) No. 8 and 11, which is an integral part of the document Letter of Agreement/Contract First Party No. 083/062/KITSBS/ 2011 and the Second Party No. 002/Ext/KONSPBNLG/ TD/III/2011 dated March 24, 2011, regarding Build, Own, Operate and Transfer (BMOT) PLTG Talang Duku.

In 2019, the Company has disposal 86% of its shares in PT MDP (Notes 35).

38. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

38. OPERATION SEGMENT

a. Primary Segment

The Company's primary segments are classified based on business type/product produced, as follows:

31 Desember/December 31, 2019				
Keterangan	Penghasil Listrik Independen/ Independent Power Producer	Minyak dan Gas Bumil/ Oil and Gas	Konsolidasil/ Consolidated	Descriptions
Aset				Assets
Aset Segmen	247.600.488.175	1.140.588.713.070	1.388.189.201.245	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	587.350.923.348	Non-Allocation Asset
Jumlah Aset	247.600.488.175	1.140.588.713.070	1.975.540.124.593	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Segmen	201.991.524.244	437.137.513.964	639.129.038.208	Segment Liabilities
Utang Segmen Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	880.253.261.069	Non-Allocation Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas	201.991.524.244	437.137.513.964	1.519.382.299.277	Total Liabilities
31 Desember/December 31, 2019				
Keterangan	Penghasil Listrik Independen/ Independent Power Producer	Minyak dan Gas Bumil/ Oil and Gas	Konsolidasil/ Consolidated	Descriptions
Penjualan dan Pendapatan Usaha	14.706.858.071	66.748.387.060	81.455.245.131	Sales and Revenues
Beban Pokok				Cost of Sale
Penjualan dan Beban Langsung	(30.964.801.082)	(99.696.288.933)	(130.661.090.015)	and Direct Cost
Hasil Segmen	(16.257.943.011)	(32.947.901.873)	(49.205.844.884)	Segment Revenue

PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Lanjutan/Continued)

Beban Usaha	(2.433.995.492)	(5.745.617.485)	(8.179.612.977)	Operating Expenses
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(27.582.721.498)	Unallocated Operating Expenses
Laba (Rugi)Usaha	(18.691.938.503)	(38.693.519.358)	(84.968.179.359)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(25.180.977.014)	(45.100.951.089)	(70.281.928.101)	Other Income (Expense)
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	8.173.058.653	Unallocated Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(43.872.915.517)	(83.794.470.447)	(147.077.048.807)	Profit Before Income Tax
31 Desember/December 31, 2018				
Keterangan	Penghasil Listrik Independent/Power Producer	Minyak dan Gas Bumi/Oil and Gas	Konsolidasi/Consolidated	Descriptions
Aset				Assets
Aset Segmen	509.309.391.811	1.207.590.087.618	1.716.899.479.429	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	394.002.293.422	Non-Allocation Asset
Jumlah Aset	509.309.391.811	1.207.590.087.618	2.110.901.772.851	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Segmen	308.779.154.857	358.555.028.128	667.334.182.985	Segment Liabilities
Utang SegmenTidak Dapat Dialokasikan	-	-	935.938.739.414	Non-Allocation Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas	308.779.154.857	358.555.028.128	1.603.272.922.399	Total Liabilities
31 Desember/December 31, 2018				
Keterangan	Penghasil Listrik Independent/Power Producer	Minyak dan Gas Bumi/Oil and Gas	Konsolidasi/Consolidated	Descriptions
Penjualan dan Pendapatan Usaha	102.068.231.839	30.663.939.412	132.732.171.251	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(178.089.494.521)	(76.316.439.459)	(254.405.933.980)	Cost of Sale and Direct Cost
Hasil Segmen	(76.021.262.682)	(45.652.500.047)	(121.673.762.729)	Segment Revenue
Beban Usaha	(6.742.792.688)	5.566.612.088	(1.176.180.600)	Operating Expenses
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(18.868.759.761)	Unallocated Operating Expenses
Laba (Rugi)Usaha	(82.764.055.370)	(40.085.887.958)	(141.718.703.090)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	13.237.888.958	(14.998.826.695)	(1.760.937.737)	Other Income (Expense)
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	194.322.555.235	Unallocated Other Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(69.526.166.412)	(55.084.714.654)	50.842.914.409	Profit Before Income Tax

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis dengan rincian sebagai berikut:

b. Secondary Segment

The Company secondary segments are grouped on the basis of geographical locations:

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Sumatera	1.388.189.201.245	1.716.899.479.429	Sumatera
Jakarta	587.350.923.348	394.002.293.422	Jakarta
Jumlah	1.975.540.124.593	2.110.901.772.851	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Sumatera	639.129.038.208	667.334.182.984	Sumatera
Jakarta	880.253.261.069	935.938.739.415	Jakarta
Jumlah	1.519.382.299.277	1.603.272.922.399	Total
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
Sumatera	81.455.245.131	132.732.171.251	Sumatera
Jumlah	81.455.245.131	132.732.171.251	Total

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari setara kas, piutang usaha, pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi. Instrumen keuangan tersebut berasal dari kegiatan usaha Perusahaan atau untuk tujuan pembiayaan bagi kegiatan operasional Perusahaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko permodalan. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah dalam Rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

PT OEKA (Entitas anak) yang mempunyai kegiatan operasi, eksplorasi eksploitasi minyak dan gas bumi, mempunyai mata uang fungsional Dollar AS, sehingga tidak mempunyai dampak signifikan atas selisih kurs.

Selanjutnya Perusahaan tidak secara signifikan menggunakan mata uang asing, karena hampir semua transaksi aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang rupiah.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalent, bank loan and loan from related party. These financial instruments mainly originate from the Company's operations or are to finance Company's operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and capital risk. The management review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

Foreign Exchange Risk

The Company's reporting currency is in Rupiah. Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because the changes in foreign exchange rates.

PT OEKA (a subsidiary), which has operations, exploitation of oil and gas, has a functional currency of the US Dollar, so that it does not have a significant impact on foreign exchange differences.

Furthermore, the Company does not significantly use foreign currencies because almost all of its transactions assets and liabilities are denominated in rupiah.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due.

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko Likuiditas yang mungkin dihadapi masih dapat diatasi oleh Perusahaan.

Management believes that the Liquidity risk that may be occur can still be overcome by the company

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo selain itu Perusahaan juga mendapatkan komitmen dari pemegang saham berupa tambahan setoran modal dan pinjaman tanpa bunga (lihat catatan 43).

The Company and subsidiary evaluate and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation in addition, the Company also received a commitment from shareholders in the form of additional capital deposits and interest-free loans (see note 43)..

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas dari sewa operasi.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables that are given to customer as result of operating lease.

Saat ini seluruh entitas anak melakukan sewa pembiayaan dan sewa operasi instalasi dan pembangkit listriknya kepada satu-satunya pelanggan yang dimiliki Perusahaan yaitu PT PLN, risiko yang muncul jika terjadi gagal bayar karena PT PLN tidak mampu untuk membayar atau terjadi konflik antara entitas anak dengan PT PLN.

Currently all subsidiary, conducts finance lease and operating lease for its installation and power supply to the only one customer of the Company, PT PLN, the risks that arise in the event of default due to PT PLN is unable to pay or there is a conflict between subsidiaries and PT PLN.

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit yang mungkin dihadapi Perusahaan relative rendah, mengingat PT PLN adalah salah satu badan usaha milik Negara yang berkredibilitas tinggi.

Management believes that the credit risk that may be occur is low, considering that PT PLN is one of the state-owned enterprises that highly credible.

40. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN – ENTITAS ANAK

40. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN – SUBSIDIARIES

PT SDP (Entitas Anak)

PT SDP (Subsidiary)

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami rugi bersih sebesar Rp.43.997.620.015 dengan akumulasi defisit sebesar Rp.84.493.134.703. Hal ini diakibatkan karena harga jual batubara yang dibayarkan oleh PT PLN (Persero), Tbk lebih rendah dibandingkan dengan harga belinya dan Perusahaan memutuskan untuk memberhentikan sementara produksinya. Kejadian tersebut, mengidentifikasi terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2019 suffered a net loss of Rp.43,997,620,015 with an accumulated deficit of Rp.84,493,134,703 This was due to the selling price of coal paid by PT PLN (Persero), Tbk which was lower than at the purchase price and the Company decided to suspend production. The incident identified a material uncertainty that could cause significant doubts about the Company's ability to maintain business continuity.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen sudah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

To anticipate these situations, the Company's management has prepared a plan and perform actions as follow:

- Amandemen tarif komponen B, dari Rp. 49/kwh, naik menjadi Rp. 102/kwh, saat ini masih di verifikasi BPKP Pusat Jakarta

- Amendment to component B rates, from Rp. 49/kwh, up to Rp. 102/kwh, currently still being verified by the Central Jakarta BPKP

**PT PP ENERGI DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PP ENERGI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Amandemen nilai Nett Plant Heat Rate (NPHR), yang saat ini di angka 4.400 Kcal/Kwh, menjadi 4.900 Kcal/Kwh, masih proses negosiasi dg PLN.
- Penyertaan partner strategis (share holder commitment), dengan meningkatkan kapasitas pembangkit dengan energi baru terbarukan (bio mass)
- Komitmen dari pemegang saham untuk penurunan hutang bank, sehingga bisa mengurangi beban bunga bank secara signifikan.

- Amendments to the Nett Plant Heat Rate (NPHR), which is currently at 4,400 Kcal/Kwh, to 4,900 Kcal/Kwh, is still being negotiated with PLN.
- Inclusion of a strategic partner (share holder commitment), by increasing power generation capacity with new renewable energy (bio mass)
- Commitment from shareholders to reduce bank debt, so as to reduce bank interest costs significantly.

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu pada laporan keuangan tahun 2018 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2019.

41. RECLASIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the 2018 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2019 consolidated financial statements presentation.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan keputusan Sirkular Pemegang Saham tanggal 17 Februari 2020, modal dasar Perusahaan ditetapkan menjadi sebesar Rp.700.000.000.000 terbagi atas 700.000 saham dengan nilai nominal saham Rp.1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp.521.073.000.000 atau sebesar 521.073 lembar saham.

42. RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT

Based on the deed of Circular Statement of Shareholders February 17, 2020, the authorized capital of the Company set to amounted to Rp.700,000,000,000 divided into 700,000 shares with par value of each share of Rp.1,000,000. The authorized capital has been issued and fully paid become amounted Rp.521,073,000,000 or amounted 521,073 shares.

Nama Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Par Value
PT PP (Persero) Tbk	516.142	99%	516.142.000.000
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	4.931	1%	4.931.000.000
Jumlah	521.073.000.000	100%	521.073.000.000

43. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT PP Energi (induk perusahaan saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

43. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Financial information of PT PP Energi (parent company only) presents the Company's investments in subsidiary under the cost method.

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggungjawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada 18 Februari 2020.

44. RESPONSIBILITY OF MANAGEMENT AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of financial statements are the responsibility of management and have been approved by the Board of Directors for publication on February 18, 2020.

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
A S E T			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.338.488.005	17.748.707.358	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	123.787.480.000	33.621.608.392	Other Receivable
Biaya Dibayar Dimuka	48.000.000	-	Prepaid Expenses
Pajak Dibaya Dimuka	1.895.825.427	1.478.844.226	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	128.069.793.432	52.849.159.976	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	766.898.940.260	936.688.199.389	Account Receivables - Related Parties
Investasi Pada Entitas Asosiasi	439.149.449.684	219.981.607.115	Investments in Associates Company
Investasi Jangka Panjang lainnya	11.284.935.000	41.310.000.000	Other long-term Investment
Aset Tetap	25.083.327	40.133.331	Fixed Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.217.358.408.271	1.198.019.939.835	Total Non Current Asset
JUMLAH ASET	1.345.428.201.703	1.250.869.099.811	TOTAL ASSETS

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Account Payables
Pihak Berelasi	72.050.000	45.650.000	Third Parties
Pihak Ketiga	492.458.170	1.298.626.250	Related Parties
Beban yang Masih Harus dibayar	2.804.985.721	971.344.562	Accrued Expenses
Utang Pajak	535.715.521	798.921.898	Tax Payable
Jumlah Liabilitas Lancar	3.905.209.412	3.114.542.710	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	978.044.428.253	931.655.492.474	Others Liabilities - Related Parties
Liabilitas Program Imbalan Pasca Kerja	1.394.890.806	1.168.704.231	Employement Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	979.439.319.059	932.824.196.705	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	983.344.528.471	935.938.739.415	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai nominal Rp.1.000.000 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp.1,000,000 per share
Modal Dasar			Authorized Capital
700.000 Saham			700,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar 493.037 pada 31 Desember 2019 dan 429.677 Saham pada 31 Desember 2018	493.037.000.000	429.677.000.000	Subscribed Capital Paid - up Capital 493,037 Shares as of December 31, 2019 and 429,677 as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - bersih			Additional paid in capital - net
Uang muka setoran modal	28.036.000.000	-	Advance For Future Shares Subscription
Penghasilan Komprehensif Lain	(227.305.166)	-	Other Comprehensive Income
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(158.762.021.602)	(114.746.639.604)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	362.083.673.232	314.930.360.396	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.345.428.201.703	1.250.869.099.811	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Subscribed and Paid Up Capital</i>	Uang Muka Setoran Modal/ <i>Advance for Stock Subscription</i>	Pendapatan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo Januari 2018	429.677.000.000	-	-	(24.157.463.553)	405.519.536.447	Balance as at January 1, 2018
Rugi komprehensif tahun berjalan	-		-	(90.589.176.051)	(90.589.176.051)	Comprehensive loss of the year
Saldo 31 Desember 2018	429.677.000.000	-	-	(114.746.639.604)	314.930.360.396	Balance as of December 31, 2018
Setoran Modal	63.360.000.000	-	-	-	63.360.000.000	Paid-Up Capital
Uang muka setoran modal	-	28.036.000.000	-	-	28.036.000.000	
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(227.305.166)	(44.015.381.998)	(44.242.687.164)	Comprehensive loss of the year
Saldo 31 Desember 2019	493.037.000.000	28.036.000.000	(227.305.166)	(158.762.021.602)	362.083.673.232	Balance as of December 31, 2019

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA ATAU RUGI
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	-	-	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN	-	-	COST OF SALES AND
BEBAN LANGSUNG	-	-	DIRECT COST
Laba Kotor	-	-	Gross Profit
Beban Penjualan	-	-	Sales Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(27.582.721.499)	(18.868.759.761)	Administration and General Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(16.432.660.499)	(71.720.416.290)	Other Income (Charge) - Net
	(44.015.381.998)	(90.589.176.051)	
RUGI SEBELUM PAJAK	(44.015.381.998)	(90.589.176.051)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	-	-	INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(44.015.381.998)	(90.589.176.051)	LOSS FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Komprehensif Lain	(227.305.166)	-	Other Comprehensive Income (Loss)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(44.242.687.164)	(90.589.176.051)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran Kas Kepada:		
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(18.290.740.620)	(33.364.259.537)
Direksi dan Karyawan	(18.446.552.279)	(19.318.305.781)
Kas Dihasilkan dari Operasi	(36.737.292.899)	(52.682.565.318)
Pembayaran Beban Keuangan	-	-
Pembayaran Pajak	(3.879.135.707)	(3.450.277.923)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(40.616.428.606)	(56.132.843.241)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga	53.864.670	-
Pemberian Pinjaman ke Pihak Berelasi	(160.790.434.732)	(200.250.599.498)
Penambahan Investasi	(498.575.000)	(87.006.618.000)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(161.235.145.062)	(287.257.217.498)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran Modal	62.726.400.000	-
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal	28.036.000.000	-
Penerimaan Utang Non Bank Jangka Panjang	96.583.512.309	657.427.112.000
Pembayaran Pinjaman Lain-lain	(138.954.800)	(304.974.527.679)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	187.206.957.509	352.452.584.321
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK	(14.644.616.159)	9.062.523.582
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(765.603.194)	4.345.355.138
KAS DAN BANK - AWAL TAHUN	17.748.707.358	4.340.828.638
KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN	2.338.488.005	17.748.707.358

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Disbursement to:
Supplier and Other Third Parties
BOD and Employees
Cash Generated From Operations
Payment of Finance Charge
Payment of taxation
Net Cash Used in Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Interest Received
Loan for Related Parties
Investment Addition
Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Paid up Capital
Received An Advance Payment of Capital
Received Non Bank Loan - Long-term
Payment Other Loan
Net Cash Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK
EFFECT OF CHANGES FOREIGN CURRENCY
CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR
CASH AND BANK - END OF YEAR

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI DAN
ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Tidak Diaudit)**

INFORMASI TAMBAHAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang proved developed, undeveloped dan probable reserve quantities serta sumber daya kontinjen hanya merupakan estimasi, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan PT OEKA (entitas anak). PT OEKA menekankan bahwa estimasi cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, estimasi ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru dikemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali PT OEKA.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi oleh tenaga ahli PT OEKA ataupun berdasarkan estimasi oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan proved dan probable serta sumber daya kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI AND
SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2019
(Unaudited)**

RESERVES ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities as well as contingent resources are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the PT OEKA (subsidiary) reserves. PT OEKA emphasizes that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves including many factors beyond the control of the PT OEKA.

The following information on the PT OEKA's reserves and resources quantities are estimated by the PT OEKA's engineers based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to proved and probable reserve categories and subclassifications as well as contingent resources were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI DAN
ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Tidak Diaudit)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI AND
SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2019
(Unaudited)**

	Aset di Indonesia/ Indonesian Assets		Jumlah/ Total		Minyak dan Gas/ Oil and Gas mboe
	Minyak/ Oil Mbbls	Gas mmscf	Minyak/ Oil mbbls	Gas mmscf	
PT OEKA Cadangan Proven/ PT OEKA Proven Reserves					
Saldo Awal 31 Desember 2019/ <i>Beginning Balance, December 31, 2019</i>	5,104.12	6,524.37	5,104.12	6,524.37	6,340.27
Penemuan dan Pengembangan/ <i>Discoveries and extensions</i>	-	-	-	-	-
Revisi/ <i>Revisions</i>	(74.35)	-	(74.35)	-	(74.35)
Akuisisi dan divestasi/ <i>Acquisitions and divestments</i>	-	-	-	-	-
Produksi/ <i>Production</i>	(73.72)	-	(73.72)	-	(73.72)
Saldo Akhir 31 Desember 2019/ <i>Ending Balance, December 31, 2019</i>	5,006	6,524.37	5,006	6,524.37	6,192.2
PT OEKA Probable and Prospect PT OEKA Probable and Prospect					
Saldo Awal 31 Desember 2019/ <i>Beginning Balance, December 31, 2019</i>	12,127.84	12,600	12,127.84	12,600	14,396.16
Revisi/ <i>Revisions</i>	(74.35)	-	(74.35)	-	(74.36)
Akuisisi dan divestasi/ <i>Acquisitions and Divestments</i>	-	-	-	-	-
Produksi/ <i>Production</i>	(73.72)	-	(73.72)	-	(73.72)
Saldo akhir 31 Desember 2019/ <i>Ending Balance, December 31, 2019</i>	11,979.77	12,600	11,979.77	12,600	14,248.09